



INDONESIA PRODUKTIF

**THE MOVEMENT OF INDONESIA PRODUCTIVE THROUGH
TECHNICAL AND VOCATIONAL SECONDARY EDUCATION**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

THE MINISTRY OF EDUCATION AND CULTURE
DIRECTORATE GENERAL OF PRIMARY AND SECONDARY EDUCATION
DIRECTORATE OF TECHNICAL AND VOCATIONAL EDUCATION

2017



INDONESIA PRODUKTIF

THE MOVEMENT OF INDONESIA PRODUCTIVE THROUGH
TECHNICAL AND VOCATIONAL SECONDARY EDUCATION

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

THE MINISTRY OF EDUCATION AND CULTURE
DIRECTORATE GENERAL OF PRIMARY AND SECONDARY EDUCATION
DIRECTORATE OF TECHNICAL AND VOCATIONAL EDUCATION

2017

04

Sambutan

Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah

Direktur Pembinaan SMK

07

Pendahuluan

Indonesia dalam Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)

Kebutuhan Kompetensi SMK dalam Dunia Industri Saat Ini

Visi dan Misi SMK

Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan Direktorat Pembinaan SMK

Mengapa Memilih SMK

12

Pengenalan SMK

Sejarah Lahirnya Pendidikan Kejuruan

Manfaat Pendidikan Kejuruan

20

Spektrum Bidang Keahlian SMK di Indonesia*The Study Fields Spectrum of SMK in Indonesia*

25

Profil Bidang Keahlian SMK di Indonesia*The Study Fields Profile of SMK in Indonesia*

27

Teknologi dan Rekayasa

Teknik Bangunan SMKN 1 Jakarta

Geomatika SMK PU (Pekerjaan Umum) Bandung

Teknik Mesin SMKN 4 Jakarta

Teknik Mesin SMK Mikael Surakarta

Teknik Otomotif SMKN 1 Singosari Malang

Teknik Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Teknik Otomotif SMKN 6 Bandung

Teknik Otomotif SMK Muhammadiyah 2 Borobudur

Teknik Elektronika SMKN 1 Cimahi

Forewords4 *Director General of Primary and Secondary Education*6 *Director of Technical and Vocational Education***Introduction**7 *Indonesia in the Era of the ASEAN Economic Community (AEC)*9 *The Needs for Vocational Secondary Schools Competence in Industrial Sector*10 *The Vision and Mission of SMK*11 *Policy and Strategy Development Directorate of Technical and Vocational Education*11 *Why Should We Choose SMK***Introduction to SMK**12 *The History of Vocational Education*19 *The Advantages of Vocational Education***Technology and Engineering**28 *Civil Engineering of SMKN 1 Jakarta*30 *Geomatics Engineering of SMK PU (Public Work) Bandung*32 *Mechanical Engineering of SMKN 4 Jakarta*34 *Mechanical Engineering of SMK St. Mikael Surakarta*36 *Automotive Engineering of SMKN 1 Singosari Malang*38 *Aerospace Engineering of SMKN 12 Bandung*40 *Automotive Engineering of SMKN 6 Bandung*42 *Automotive Engineering of SMK Muhammadiyah 2 Borobudur*44 *Electronic Engineering of SMKN 1 Cimahi*

Daftar Isi

Table of Contents

47	Teknologi Informasi dan Komunikasi Teknik Komputer dan Informatika, Teknik Telekomunikasi SMKN 4 Malang	Information and Communication Technology 48 Informatics and computers Engineering, and Telecommunication Engineering of SMKN 4 Malang	48
51	Agribisnis dan Agroteknologi Agribisnis Produksi Tanaman SMKN 2 Subang Pengolahan Hasil Pertanian dan Perikanan SMK Pertanian Temanggung	Agribusiness and Agrotechnology 52 Agribusiness of Crops Production of SMKN 2 Subang 54 Agriculture and Processing of Agricultural Product of SMK Pertanian Temanggung	52 54
57	Kemaritiman Teknologi Penangkapan Ikan SMK N 1 Mundu Cirebon	Maritime 58 Technology of SMKN 1 Mundu Cirebon	58
61	Bisnis dan Manajemen Tata Niaga SMKN 8 Jakarta	Business and Management Business 62 Administration of SMKN 8 Jakarta	62
65	Pariwisata Usaha Perjalanan Wisata SMKN 3 Denpasar Tata Boga SMKN 9 Bandung Tata Boga SMKN 3 Tangerang Tata Busana SMKN 37 Jakarta Tata Kecantikan SMKN 27 Jakarta	Tourism 66 Travel Agency of SMKN 3 Denpasar 68 Cookery Program of SMKN 9 Bandung 70 Cookery Program of SMK 3 Tangerang 72 Dressmaking program of SMK 37 Jakarta 74 Beautycare program of SMK 27 Jakarta	66 68 70 72 74
77	Seni Rupa dan Industri Kreatif Seni Rupa SMKN 14 Bandung	Arts and Creative Industry 78 Fine Art of SMKN 14 Bandung	78
81	Seni Pertunjukan Seni Tari dan Seni Teater SMKN 10 Bandung Seni Musik Klasik SMKN 2 Kasihan Bantul	Performing Arts 82 Art of Dance and Theater of SMKN 10 Bandung 84 Art of Music of SMKN 2 Kasihan Bantul	82 84

Sambutan

Forewords

Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 telah mengatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah Menengah Kejuruan adalah salah satu jenjang pendidikan menengah dengan kekhususan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja.

Oleh karena itu setidaknya ada 4 (empat) strategi penting mewujudkan hal tersebut yaitu ;

- (i) Adanya Keterlibatan dunia usaha/industri;
- (ii) Adanya Pengakuan kompetensi lulusan SMK;
- (iii) Pengalaman industri bagi guru yang memadai ; serta

National Education System Law No. 20, 2003 has said that the national education serves to develop the ability and character development and civilization of the nation's dignity in the context of the intellectual life of the nation, is aimed at developing students' potentials in order to become a man of faith and fear of God Almighty, noble, healthy, knowledgeable , capable, creative, independent, and become citizens of a democratic and accountable.

Technical and Vocational Education is one of the secondary education with a specialty to prepare graduates to be ready to work.

Therefore, there are at least four (4) critical strategies achieve this:

- (i) The involvement of the business / industry;*
- (ii) The recognition of the competence of vocational school graduates;*
- (iii) industrial experience for teachers adequate; and*

**Direktur Jenderal
Pendidikan Dasar dan Menengah**
*Director General of Primary and
Secondary Education*



(iv) Terakreditasinya untuk Kompetensi Keahlian sesuai prioritas kebijakan Pemerintah di bidang Maritim, Pertanian, Pariwisata dan Industri Kreatif.

(iv) Skills Competency Accredited according to the priorities of government policy in the field of Maritime, Agriculture, Tourism and Creative Industry.

Tercapai tidaknya tujuan SMK sangat tergantung pada kolaborasi 4 kunci strategis tersebut dalam sejumlah variabel proses pendidikan. Oleh karena itu SMK harus mampu melakukan perbaikan mutu yang terus-menerus tanpa henti.

The achievement of SMK goal is highly dependent on the strategic collaboration in four key variable number of the educational process. Therefore SMK should be able to conduct quality improvement that continuously.

Hamid Muhammad, M.Sc, Ph.D

Sambutan

Forewords

Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan

Director of Technival and Vocational Education



Peningkatan kualitas layanan pendidikan merupakan salah satu agenda prioritas pembangunan pendidikan nasional tahun 2015-2016 sebagaimana telah diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019.

Ikhtiar dalam mendorong pendidikan sebagai kegembiraan itu harus terus kita dorong bersama. Salah satu masalah yang timbul selama ini adalah pendidikan terasa seperti sebuah penderitaan. Beragam upaya sedang kita lakukan dalam menjalankan berbagai program untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, sebuah perjalanan yang akan menjadi tonggak dalam memberikan layanan yang berkualitas bagi putra-putri bangsa, menciptakan SDM IPTEK Indonesia yang terampil dan meningkatkan kapasitas penciptaan beragam inovasi dan teknologi yang berdaya saing industri, yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing bangsa Indonesia.

Inovatif dan Kompetitif merupakan persiapan yang perlu dilakukan saat ini guna mempersiapkan SDM yang akan bersaing dalam pasar kerja nasional maupun internasional terlebih saat ini kita telah memasuki era Masyarakat Ekonomi ASEAN. Ada banyak pekerjaan yang perlu kita lakukan, Penyediaan pendidikan yang fleksibel dan berorientasi pada siswa dan pangsa pasar, perubahan kurikulum, dan penyediaan guru. Semua itu harus dilakukan untuk menghasilkan generasi penerus terbaik negeri ini. Untuk itu mari kita fokuskan dalam reformasi pendidikan dengan cara-cara inovatif untuk menghasilkan beragam inovasi yang unggul dalam berdaya saing tinggi.

Improving the quality of education services is one of the national education development priority agendas 2015-2016 as already mandated in presidential Regulation No. 2 2015 on the national medium term development plan 2015-2019.

The impact in encouraging education that we should maintain together is happiness. One of the problems that arise during the process of education is education just like a suffering. A variety of efforts has been done in various programs to improve the quality of education in Indonesia, a journey that will be a milestone in providing a quality service for the younger generation of the nation, creating the SCIENCE and TECHNOLOGY HUMAN RESOURCES skilled Indonesia and increase the capacity of diverse creation innovation and technology competitive power industry, which will ultimately improve the competitiveness of the nation of Indonesia.

Innovative and Competitive are the preparation that is needed to be done at this time in order to prepare the HUMAN RESOURCES who will compete in the national and international job market especially in the era of the ASEAN Economic Community (AEC). There are lots of works to be done, such as providing a flexible and oriented education on the students and market share, changing the curriculum, and providing the teachers. Those are the things that we have to be done in order to have the best next generation in this country. Let's focus in education reform with innovative ways to produce a creative innovation that excellent in high competitive power.

Drs. M. Mustaghfirin Amin, MBA

Pendahuluan

Introductions

Indonesia dalam Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)

Indonesia in the Era of the ASEAN Economic Community (AEC)

Perkembangan ekonomi global akhir-akhir ini memberikan sinyal akan pentingnya peningkatan kemandirian dan daya saing sebuah negara di dunia internasional, sebagai salah satu negara berkembang, Indonesia saat ini mulai dihadapkan dengan implementasi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

Pemberlakuan MEA dapat dimaknai sebagai harapan akan prospek dan peluang bagi kerjasama ekonomi antar kawasan dalam skala yang lebih luas, melalui integrasi ekonomi regional kawasan Asia Tenggara, yang ditandai dengan terjadinya arus bebas (*free flow*): barang, jasa, investasi, tenaga kerja, dan modal. Ini juga akan menjadikan kawasan ASEAN yang lebih dinamis dan kompetitif.

Dengan hadirnya MEA, Indonesia sejatinya memiliki peluang untuk memanfaatkan keunggulan dengan meningkatkan skala ekonomi agregat, sebagai dasar untuk memperoleh keuntungan, dengan menjadikannya sebagai sebuah momentum untuk memacu pertumbuhan ekonomi. Bagi Indonesia, MEA akan menjadi peluang karena hambatan perdagangan akan cenderung berkurang bahkan perdagangan antar negara ASEAN menjadi bebas tanpa hambatan. Hal ini akan berdampak pada peningkatan ekspor yang pada akhirnya akan meningkatkan GDP Indonesia.

Selain itu, pemberlakuan MEA dapat menjadikan kita sebagai konsumen, yang ditandai dengan hanya menjadi pasar impor apabila tanpa persiapan yang matang dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan daya saing. Terlebih lagi saat ini Indonesia adalah pengimpor pangan yang sangat besar. Jika tidak mampu meningkatkan produksi pangannya secara mandiri, Indonesia akan terus mengalami defisit neraca perdagangan yang berdampak pada melemahnya nilai Rupiah.

Produktivitas yang tinggi mencerminkan daya saing tinggi dan dengan berdaya saing tinggi maka akan berpotensi menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Untuk bisa menjadi negara dengan daya saing tinggi harus ada beberapa yang harus terpenuhi



Developments of global economic lately has given a signal the importance of the increasing of self-reliance and competitiveness a country in the world, as one of the developing countries, Indonesia is currently faced with the implementation of the ASEAN Economic Community (AEC).

*The enactment of the AEC can be meant as an opportunity for economic cooperation among regions in the wider scale, through the regional economic integration of Southeast Asia, marked by the occurrence of non-flow (*free flow*): goods, services, investment, labor, and capital. Thus, ASEAN area will be more dynamic and competitive.*

With the presence of AEC, Indonesia actually has the opportunity to take advantage from Excellence by increasing aggregate economic scale, as a base to take advantage, as well as a momentum to excessive the economic growth. For Indonesia, AEC will be as an opportunity because of trade barriers will likely diminish even trade between ASEAN countries. It will have an impact on increasing exports, which eventually the GDP of Indonesia has also increased.

In addition to, the enactment of the AEC makes us as a consumer, which is characterized by being an import market if without any preparation in increasing productivity, efficiency, and competitiveness. Moreover, Indonesia is currently as a very large food importer.

diantaranya meliputi infrastruktur, kualitas birokrasi, stabilitas ekonomi makro, serta pendidikan, yang kesemuanya bermuara pada upaya meningkatkan daya saing ekonomi.

Era MEA menjadi kesempatan setiap warga negara ASEAN untuk bersaing mendapatkan kesempatan kerja di negara-negara kawasan ASEAN. SDM yang memiliki kompetensi, keahlian dan keterampilanlah yang akan memenangkannya. Bagaimanakah dengan SDM di Indonesia? Mampukah bersaing dengan negara kawasan ASEAN?

Negara ini sudah saatnya prihatin akan kualitas SDM yang saat ini masih terbilang rendah. Hal tersebut didasari dengan melihat kondisi bahwa Tenaga kerja Indonesia masih banyak yang belum memenuhi standar dalam dunia kerja dan masih minimnya pelaksanaan sertifikasi kompetensi.

Dengan demikian, diperlukan pembenahan kualitas SDM yang berfokus pada perbaikan Pendidikan agar dihasilkan lulusan yang sesuai dengan standar dunia kerja. SDM tidak hanya dibentuk untuk menjadi pencari kerja, namun menjadi pencipta lapangan kerja. Indonesia dengan kekayaan melimpah ruah, membutuhkan para wirausahawan yang mampu mengolah dan menciptakan suatu produk demi kemaslahatan bangsa dan umat manusia pada umumnya. Seiring dengan perkembangan zaman, SDM tidak hanya diuji kompetensi, keterampilan dan keahlian melainkan luwes, pembelajar dan berjiwa kewirausahaan merupakan SDM idaman yang didambakan di Era MEA.

If we are not able to increase the food productivity independently, Indonesia will have a deficit which resulted in a weakening of Rupiah Currency.

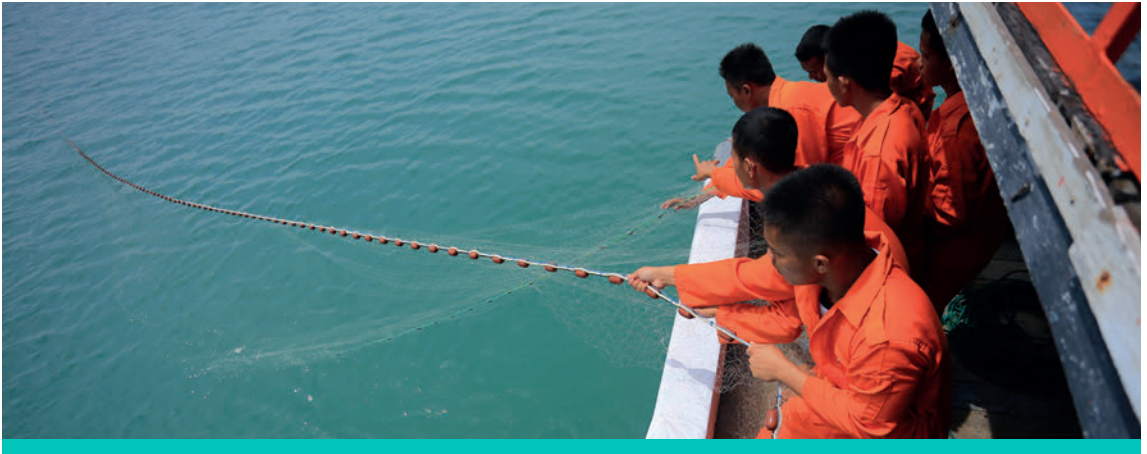
High productivity reflects high competitiveness and it will potentially generate high economic growth. To become a high competitiveness country, there should be some requirements to fulfill such as infrastructure, the quality of bureaucracy, macroeconomic stability, as well as education, which eventually on the efforts in improving the competitiveness of the economy.

The era of AEC becomes an opportunity every ASEAN citizen to compete in getting employment opportunities in ASEAN countries. Skilled-Human Resources who will win the opportunity. How does with Human Resources in Indonesia? Could be compete with ASEAN countries?

It's about the time, we have to concern with the quality of human resources. It is based on the condition of Indonesia labor which has not met the standard in the work area and lack of implementation of competence certification.

Thus, it needs improvement in human resources management, which focused on the improvement of education so the graduates can meet the work standards. HR is not only designed to be job seekers but also being an entrepreneur. Indonesia as a rich country with nature resources, requires the entrepreneur who is capable in processing and creating a product. Along with the times, human resources has not only capable with the competence, skills and skills but also flexible, learner and entrepreneur which meet the era of AEC.





Kebutuhan Kompetensi SMK dalam Dunia Industri Saat Ini

The Needs for Technical and Vocational Secondary Schools Competence in Industrial Sector

Dalam kegiatan pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan saat ini menggunakan Kurikulum 2013. Berdasarkan kurikulum tersebut, kompetensi dititikberatkan pada 3 ranah, meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan. Bagi SMK, kompetensi lulusan siswa yang siap terjun ke dunia kerja menjadi suatu pencapaian tertinggi yang harus diraih. Dalam menghadapi persaingan global, negara-negara di ASEAN maupun di dunia kini sedang berlomba menyiapkan SMK berkualitas yang dapat menaklukkan era globalisasi.

Kurikulum 2013 untuk SMK dikembangkan mengacu pada kebutuhan pendidikan keterampilan abad 21 dengan ciri khas hasil pembelajaran 4 C yaitu:

1. *Creative Innovative*
2. *Critical Thinking*
3. *Communication Skills*
4. *Collaboration*

Proses pengembangan ini untuk meningkatkan kompetensi lulusan sehingga diperoleh lulusan seperti:

1. Memiliki keterampilan dasar yang memungkinkan pengembangan dan penyesuaian diri mengikuti perkembangan IPTEK.
2. Kemampuan mengumpulkan, menganalisa, merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.
3. Mampu bekerjasama, kerja berkelompok.
4. Mampu memecahkan masalah dan berpikir logis serta kreatif.
5. Mampu mengkomunikasikan kemampuan kepada pihak lain serta berkomunikasi secara global.

In today's learning activities, Vocational Secondary Schools is currently using Curriculum 2013. Based on the Curriculum, the competence of Vocational Secondary Schools focuses on three domains including knowledge, skills, and attitudes. It aims to improve the competence of graduates. The competence of graduate students who are ready to work becomes a supreme achievement that should be achieved. In facing global competition, the ASEAN countries and many other countries in the world are now preparing qualified human resources that can conquer the era of globalization.

The curriculum 2013 was developed for Vocational Secondary Education refers to the needs of 21st century skills with the characteristic learning outcomes of 4 C, namely:

1. *Innovative Creative*
2. *Critical Thinking*
3. *Communication Skills*
4. *Collaboration*

This development process aims to increase the competence of graduates, thus the competence expected from graduates are as follows:

1. *The strong basic skills that enable the graduates to improve and adjust with today's development of science and technology.*
2. *The ability to collect, analyze, plan and organize.*
3. *The ability to work in a team or group.*
4. *The ability to solve problems and think logically and creatively.*
5. *The ability to communicate to others as well as in globally.*

Selain itu wahana memenuhi kompetensi SMK sesuai dengan kebutuhan industri maka saat ini dikembangkan *teaching factory* (TEFA) di setiap SMK. *Teaching factory* merupakan proses pembelajaran yang menggabungkan antara teori dan praktik dengan produk riil yang menghasilkan benefit bagi sekolah, siswa, guru dan pertumbuhan ekonomi wilayah serta berorientasi produksi dan bisnis.

Pembelajaran melalui TEFA adalah proses penguasaan keahlian atau keterampilan yang dilaksanakan berdasarkan prosedur dan standar bekerja yang sesungguhnya untuk menghasilkan produk atau jasa yang dipesan oleh konsumen.

Besides those competences which meet the needs of the industry, teaching factory (TEFA) has been developed in each vocational schools. Teaching factory is a learning process that combines theory and practice with real products that generate benefits for schools, students, teachers and local economic growth as well as production and business oriented.

TEFA is the process of learning through the mastery of skills or skills with standard procedures and actual work to produce a product or service.

Visi dan Misi Pembinaan SMK

Vision and Mission for the Technical and Vocational Education

VISI

Terbentuknya Insan dan Ekosistem Pendidikan SMK yang berkarakter dengan berlandaskan gotong royong.

MISI

1. Mewujudkan Pelaku Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan yang kuat
2. Mewujudkan Akses Sekolah Menengah Kejuruan yang meluas, merata, dan berkeadilan
3. Mewujudkan Pembelajaran yang bermutu di Sekolah Menengah Kejuruan
4. Mewujudkan Penguatan Tata Kelola serta Peningkatan Efektivitas Birokrasi dan Pelibatan Publik.

VISION

Creating an individual and an education ecosystem of Vocational Secondary Schools with character based on mutual cooperation

MISSION

1. *Creating a strong performers of Vocational Secondary School Education*
2. *Ensuring a widespread, equitable, and fair access of Vocational Secondary School*
3. *Establishing a quality learning in Vocational Secondary School*
4. *Creating a strengthening Governance as well as increasing effectiveness of the bureaucracy and the involvement of the public*





Arah Kebijakan dan Strategi Pembinaan SMK

*Policy and Strategy for the
Technical and Vocational Education*

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan Peran Siswa, Guru, Tenaga Kependidikan, Orang tua, dan Aparatur Institusi Pendidikan dalam Ekosistem Pendidikan Kejuruan 2. Peningkatan akses pendidikan kejuruan 3. Peningkatan mutu dan relevansi pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan karakter dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja 4. Peningkatan sistem tata kelola yang transparan dan akuntabel dengan melibatkan publik | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Strengthening the role of students, teachers, personnels, parents, and educational institutions reform in vocational education ecosystem</i> 2. <i>Improving access to vocational education</i> 3. <i>Improving the quality and relevance of learning which is oriented towards the creation of characters as the needs of the working world</i> 4. <i>Improving governance system transparent and accountable by involving the public</i> |
|---|---|

Mengapa Memilih SMK

*Why Should We choose
Technical and Vocational Education*

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan kesetaraan mutu pendidikan, SMK dapat menjadi pilihan utama bagi siswa SMP yang akan menempuh pendidikan menengah. 2. SMK menyiapkan lulusan yang kompeten dan terspesialisasi, yang siap dan dapat langsung memasuki dunia kerja. 3. SMK memiliki program kemitraan yang berkesinambungan dengan dunia usaha, dan membantu terwujudnya hubungan dan kesesuaian antara dunia usaha dengan dunia pendidikan. 4. Lulusan SMK tetap dapat memilih untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tinggi. 5. SMK merupakan solusi bagi pengurangan angka pengangguran dan mendukung pembangunan ekonomi. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Having equal quality education, vocational secondary schools may become the first choice for Junior High Schools graduates.</i> 2. <i>Vocational schools provide students with skills and competence as well as ready to the job market</i> 3. <i>Vocational Secondary Schools have a sustainable partnership program with businesses and industries that help the implementation of the link and match program.</i> 4. <i>Vocational Secondary Schools graduates have the opportunity to continue their education to higher institutions such as university.</i> 5. <i>Vocational Secondary Schools become the solution to decrease the unemployment rate and support the economic development.</i> |
|---|--|

Pengenalan SMK

Introduction to SMK

Sejarah Lahirnya Pendidikan Kejuruan

The History of Technical and Vocational Education

Perkembangan pendidikan di Indonesia diawali pada masa sebelum penjajahan atau sebelum kedatangan bangsa Portugis dan Belanda. Sekitar abad ke-10 di Indonesia telah berkembang pendidikan berbasis keagamaan. Para pemuka agama saat itu, yaitu agama Hindu, Budha, dan Islam berperan besar dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan. Sistem pendidikan yang telah berkembang pada masa itu relatif sudah terstruktur ditinjau dari segi isi dan tingkatannya, namun belum dapat dikatakan sudah berada dalam bentuk sekolah.

Pada abad ke-16 tepatnya pada tahun 1536, setelah kedatangan bangsa Portugis di Maluku, didirikanlah sekolah oleh penguasa Portugis saat itu, yaitu Altonio Galvano. Sekolah tersebut merupakan sekolah seminari untuk anak-anak dari pemuka pribumi. Sehingga sekolah tersebut menjadi sekolah pertama di Indonesia. Setelah Indonesia dijajah oleh Belanda sekolah lainnya pun mulai bermunculan. Pada masa penjajahannya, Belanda mendirikan sekolah pertama di Ambon pada tahun 1607, kemudian disusul di Pulau Banda pada tahun 1622. Pada zaman kekuasaan VOC yaitu pada tahun 1737, didirikanlah sekolah kejuruan pertama

The development of education in Indonesia was initiated before colonization or before the arrival of the Portuguese and Dutch. Around the 10th century a religion-based education has developed in Indonesia. The religious leaders of Hinduism, Buddhism, and Islam at the time played a major role in organizing the educational activities. The developed educational systems were found to be relatively organized in terms of content and level, but formally they had not been already in the form of school.

In the 16th century precisely in 1536, following the arrival of the Portuguese in the Moluccas, a Portuguese authorities, Altonio Galvano, built a school. The school was a seminary school for the children of indigenous leaders. The school becomes the first school in Indonesia. Next, under the Dutch colonialization other schools began to establish in Indonesia. During the occupation, the Dutch established the first school in Ambon in 1607, then Banda Islands in 1622. In 1737, VOC established the first vocational school academy of shipping. However, the school was closed in 1755. After two more centuries of occupancy, in 1853, the Dutch reopened vocational school in Indonesia. The vocational





yaitu akademi pelayaran. Namun, sekolah tersebut ditutup pada tahun 1755. Setelah dua abad lebih berkuasa tepatnya pada tahun 1853, Belanda membuka kembali sekolah kejuruan di Indonesia. Sekolah kejuruan tersebut bernama *Ambachts School van Soerabaja* atau Sekolah Pertukangan Surabaya, yang diperuntukkan bagi anak-anak Indonesia dan Belanda.

Pada masa penjajahan Jepang, Indonesia harus kembali membangun pendidikan dari nol, karena pada masa itu segala sesuatu yang berbau Belanda harus dihilangkan. Sekolah pertukangan pun kembali dibuka pada masa itu, yaitu sekolah teknik menengah (STM) di daerah Ciroyom Bandung. Namun, sekolah tersebut harus ditutup setelah Indonesia meraih kemerdekaannya, tepatnya pada bulan Agustus tahun 1945. Para guru dan siswa terpecah, bergabung dengan satuan-satuan perjuangan yang terbentuk secara spontan seperti Tentara Pelajar Republik Indonesia (Trip), Badan Keamanan Rakyat (BKR), dan Tentara Keamanan Rakyat (TKR).

Pada masa awal kemerdekaan, sekolah yang masih terus beroperasi adalah sekolah menengah pertama (SMP) dan atas (SMA). Pada tahun 1950, kondisi keuangan Indonesia semakin terpuruk. Sehingga pengembangan pendidikan kejuruan di Indonesia jauh dari harapan, karena sekolah kejuruan membutuhkan berbagai peralatan untuk menunjang kegiatan pembelajarannya.

Pada awal era Orde Baru, yaitu pada tahun 1967 sekolah teknik mulai dikembangkan kembali, di bawah naungan Ditjen Pendidikan Dasar yang dibina oleh dua direktorat, yaitu Direktorat Pendidikan Teknologi (Dit. Diktek) yang membina pendidikan teknologi pertanian (ST/ STM) dan Direktorat Pendidikan Umum, Kejuruan, dan Kursus-kursus. Sekolah teknik pun semakin melebarkan sayapnya. Kini sekolah teknik lebih dikenal dengan sekolah menengah kejuruan dan berada di bawah naungan Direktorat Pembinaan SMK.

school was named Ambachts School van Soerabaja or Carpentry School of Surabaya, which was intended for Indonesian and the Netherlands children.

During the Japanese occupation, Indonesia had to rebuild education from the beginning, because at that time everything related with Netherland must be eliminated. The carpentry school was re-opened at that time using different name, namely the technical high school (STM) located in Ciroyom Bandung. However, the schools should be closed again after Indonesia declared its independence day in August 1945. The teachers and students dispersed and joined the forces formed spontaneously such as the Students' Army of the Republic of Indonesia (Trip), the People's Security Agency (BKR), and the People's Security Army (TKR).

In the early days of independence, schools continued to operate were junior high schools (SMP) and senior high schools (SMA). In 1950, the financial condition of Indonesia got worsen. It made the development of vocational education in Indonesia absolutely imperfect, because vocational schools needed a variety of tools to support their learning activities.

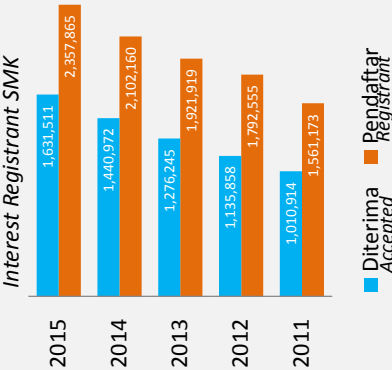
At the beginning of the new era period (orba), in 1967 engineering schools started to be re-established. It was fostered by two directorates, namely the Directorate of Technology Education fostering agricultural technology (ST / STM) and the Directorate of General Education, Vocational, and Courses that was under the General Directorate of Primary Education. Engineering school increasingly spread its wings. The engineering schools now are well known as vocational high schools which is under the auspices of the Directorate of SMK.

Perkembangan SMK 2014-2016

Development of SMK 2014-2016

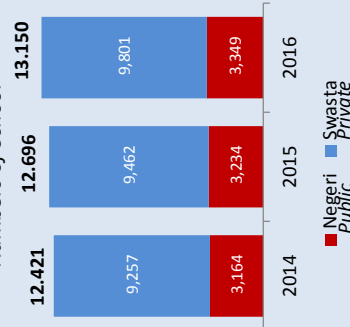


Animo Masuk SMK



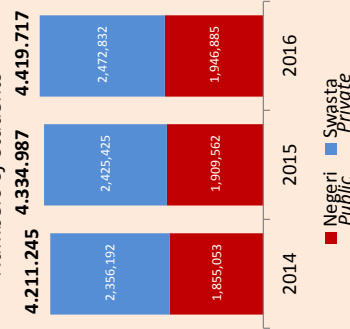
Sekolah

Numbers of School



Siswa

Numbers of Students



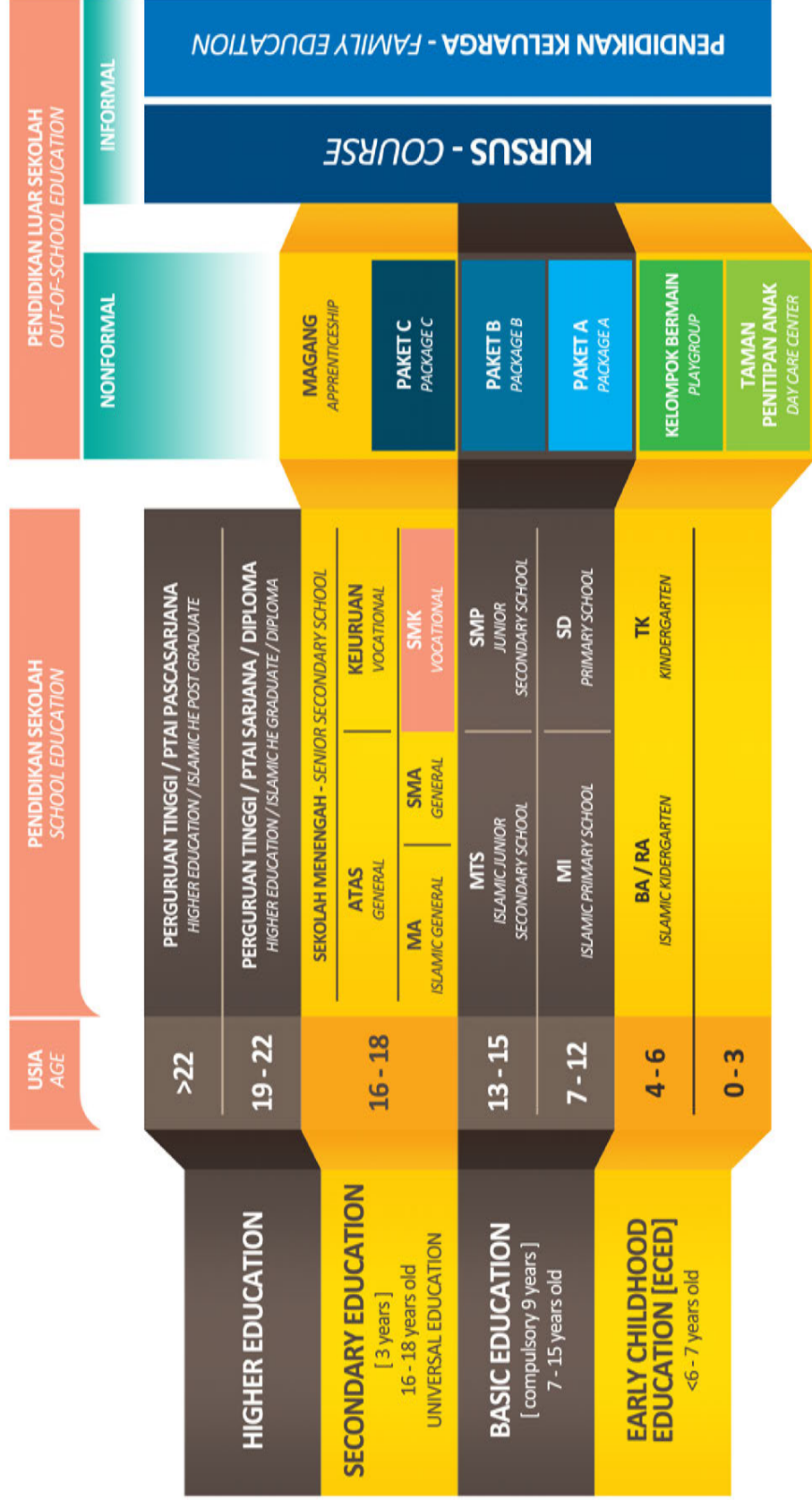
Guru

Numbers of Teachers



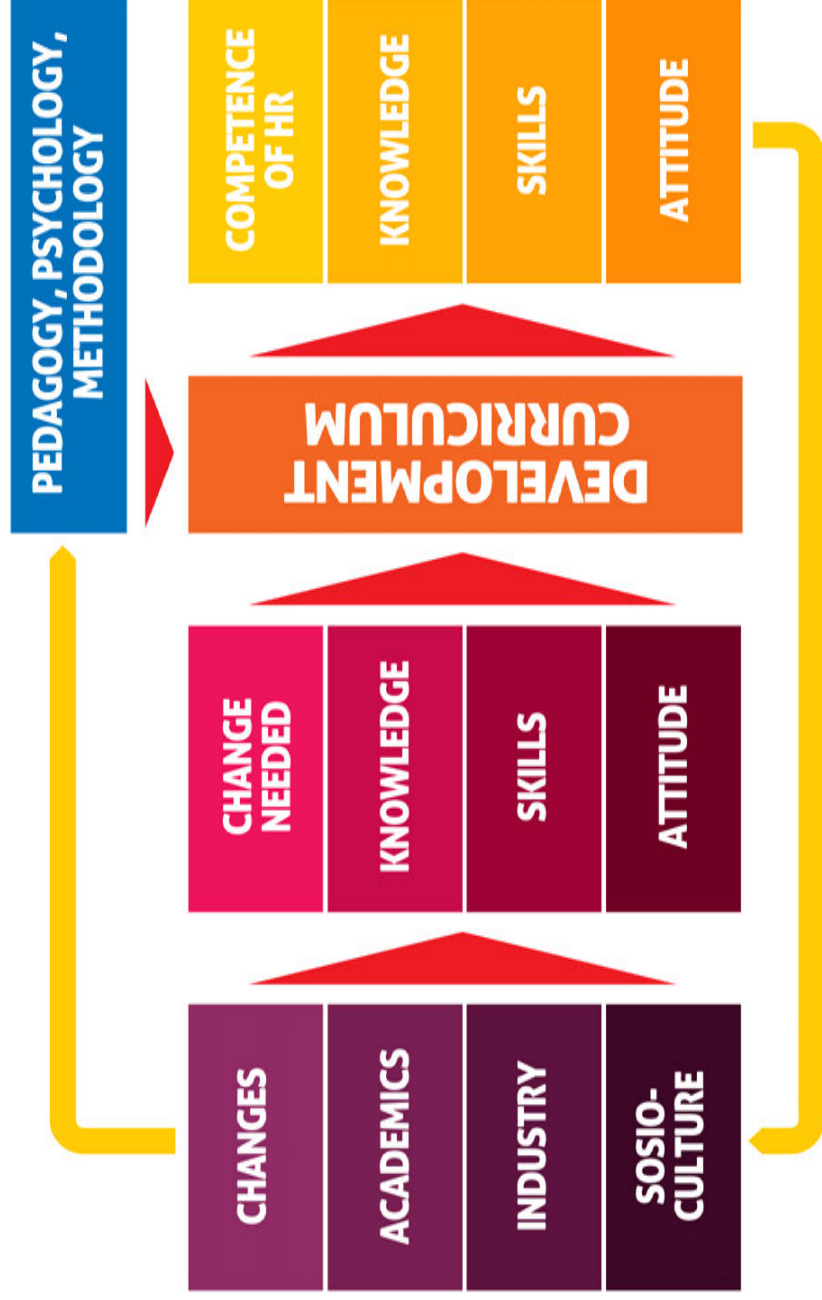
Sistem Pendidikan Indonesia

Indonesian Educational System



Pengembangan Kurikulum Teknik Kejuruan di Indonesia

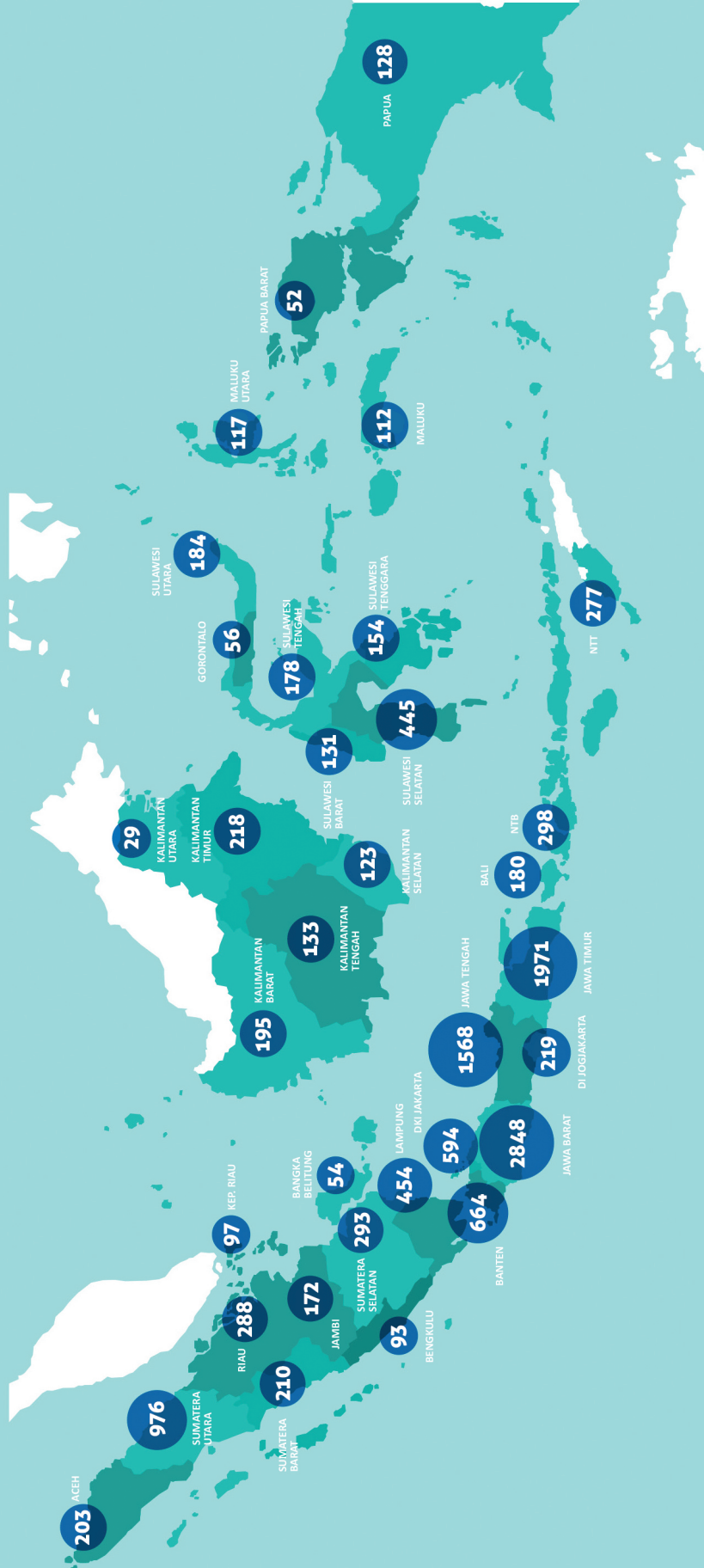
Curriculum Development of Technical and Vocational Education in Indonesia



Harmonisasi Sistem Pendidikan Kejuruan di Indonesia

Harmonizing Technical and Vocational Education System in Indonesia





Sebaran SMK di Indonesia Tahun 2016

SMK Total Distribution Map



Manfaat Pendidikan Kejuruan

The Advantages of Technical and Vocational Education

Bagi Siswa

- Peningkatan kualitas diri
- Peningkatan penghasilan
- Penyiapan bekal pendidikan lebih lanjut
- Penyiapan diri agar berguna bagi masyarakat dan bangsa

Bagi Dunia Kerja

- Dapat memperoleh tenaga kerja berkualitas tinggi
- Dapat meringankan biaya usaha
- Dapat membantu memajukan dan mengembangkan usaha

Bagi Masyarakat

- Dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- Dapat meningkatkan produktivitas nasional, sekaligus meningkatkan penghasilan negara
- Dapat mengurangi pengangguran

Tujuan Pendidikan SMK

1. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan sekitar.
3. Meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat mengembangkan diri sejalan dengan pengembangan Ilmu, teknologi dan kesenian.
4. Menyiapkan siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

For Student

- *To improve their personal quality*
- *To earn better income*
- *To get ready for further or higher education*
- *To be able to contribute to the society and the nation*

For the Business or Industry

- *To get skilled and qualified workers*
- *To reduce company's expenditure*
- *To support the progress and development of business*

For Society

- *To improve the social welfare*
- *To enhance the national productivity and national income*
- *To decrease unemployment rate*

Goals of Vocational Education

1. *Preparing students to work and develop their professionalism.*
2. *Improving students ability (related to the position of students as the member of society) to maintain a mutually beneficial relationship with their social and cultural environment.*
3. *Improving students capability to develop their skills along with the development of sciences, technology and arts.*
4. *Preparing students to pursue to higher education.*

Spektrum Bidang Keahlian SMK di Indonesia

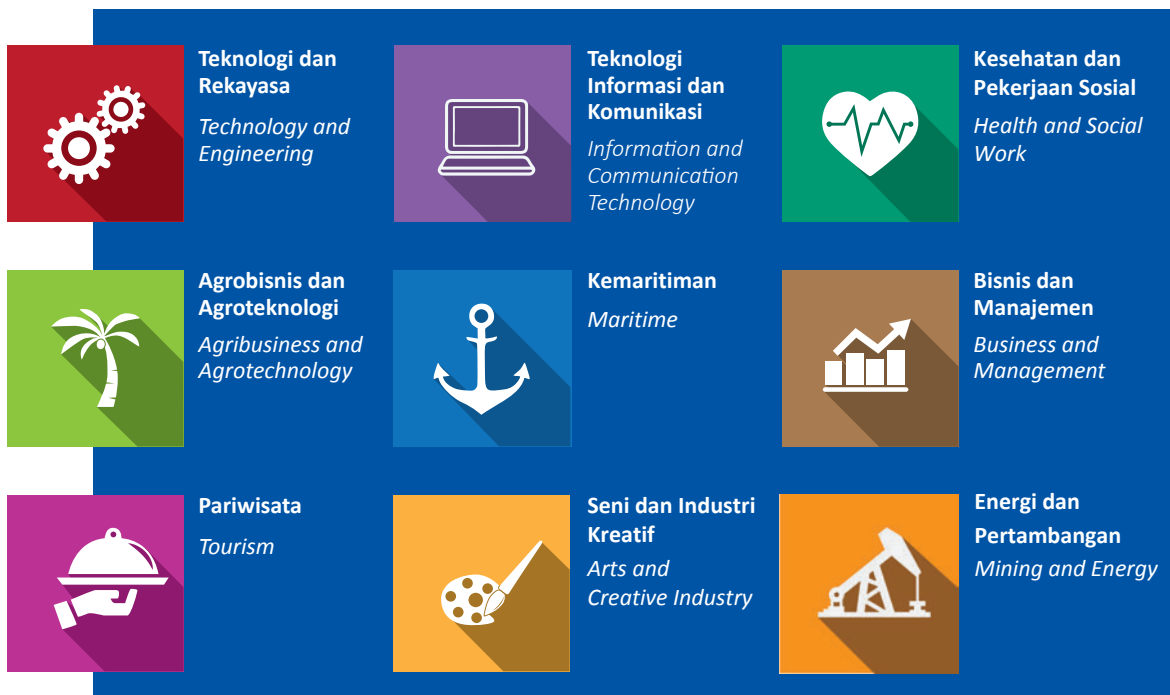
The Spectrum of Study Fields of SMK in Indonesia

Bidang-bidang keahlian SMK di Indonesia selalu mengalami perubahan seiring dengan perkembangan zaman. Hal itu dapat dimaknai sebagai suatu perwujudan untuk menjawab tantangan zaman yang semakin kompleks, baik itu di bidang teknologi dan rekayasa, teknologi informasi, kesehatan, agrobisnis, bisnis dan manajemen, pariwisata, kesenian, dan sebagainya. Dalam era globalisasi ini, Indonesia harus menancapkan diri sebagai negara yang memiliki generasi berkompeten dalam berbagai bidang keahlian.

Perubahan bidang keahlian SMK di Indonesia pun dilandasi oleh kurikulum yang digunakan. Sejalan dengan perubahan kurikulum, yaitu dari kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013, berikut ini spektrum bidang keahlian SMK di Indonesia.

As time goes on, the study fields of vocational schools in Indonesia always change. It can be interpreted as a manifestation to address the increasingly complex challenges of the time including in the field of technology and engineering, information technology, health, agriculture, business and management, tourism, arts, and so on. In this globalization era, Indonesia has to prove itself as a country whose generation is competent in various fields of expertise.

The changes of the study field in vocational schools in Indonesia were based on the curriculum used at the time. In line with the changes from KTSP curriculum into 2013 curriculum, the following are the study field spectrums of SMK in Indonesia.



1. Teknologi dan Rekayasa

1.1. Teknologi Konstruksi dan Properti

- 1.1.1 Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan
- 1.1.2 Konstruksi Jalan, Irigasi dan Jembatan
- 1.1.3 Bisnis Konstruksi dan Properti
- 1.1.4 Desain Permodelan dan Informasi Bangunan

1.2. Teknik Geomatika dan Geospasial

- 1.2.1 Teknik Geomatika
- 1.2.2 Informasi Geospasial

1.3. Teknik Ketenagalistrikan

- 1.3.1. Teknik Pembangkit Tenaga Listrik
- 1.3.2. Teknik Jaringan Tenaga Listrik
- 1.3.3. Teknik Instalasi Tenaga Listrik
- 1.3.4. Teknik Otomasi Industri
- 1.3.5. Teknik Pendinginan dan Tata Udara
- 1.3.6. Teknik Tenaga Listrik

1.4. Teknik Mesin

- 1.4.1. Teknik Pemesinan
- 1.4.2. Teknik Pengelasan
- 1.4.3. Teknik Pengecoran Logam
- 1.4.4. Teknik Mekanik Industri
- 1.4.5. Teknik Perancangan dan Gambar Mesin
- 1.4.6. Teknik Fabrikasi Logam dan Manufaktur

1.5. Teknologi Pesawat Udara

- 1.5.1. Airframe Power Plant
- 1.5.2. Aircraft Machining
- 1.5.3. Aircraft Sheet Metal Forming
- 1.5.4. Airframe Mechanic
- 1.5.5. Aircraft Electricity
- 1.5.6. Aviation Electronics
- 1.5.7. Electrical Avionics

1.6. Teknik Grafika

- 1.6.1. Desain Grafika
- 1.6.2. Produksi Grafika

1.7. Teknik Instrumentasi Industri

- 1.7.1. Teknik Instrumentasi Logam
- 1.7.2. Instrumentasi dan Otomatisasi Proses

1.8. Teknik Industri

- 1.7.1. Teknik Instrumentasi Logam
- 1.7.2. Instrumentasi dan Otomatisasi Proses

1.9. Teknologi Tekstil

- 1.9.1. Teknik Pemintalan Serat Buatan
- 1.9.2. Teknik Pembuatan Benang
- 1.9.3. Teknik Pembuatan Kain
- 1.9.4. Teknik Penyempurnaan Tekstil

1.10. Teknik Kimia

- 1.10.1. Analisis Pengujian Laboratorium
- 1.10.2. Kimia Industri
- 1.10.3. Kimia Analisis
- 1.10.4. Kimia Tekstil



1.11. Teknik Otomotif

- 1.11.1. Teknik Kendaraan Ringan Otomotif
- 1.11.2. Teknik dan Bisnis Sepeda Motor
- 1.11.3. Teknik Alat Berat
- 1.11.4. Teknik Bodi Otomotif
- 1.11.5. Teknik Ototronik
- 1.11.6. Teknik dan Manajemen Perawatan Otomotif
- 1.11.7. Otomotif Daya dan Konversi Energi

1.12. Teknik Perkapalan

- 1.12.1. Konstruksi Kapal Baja
- 1.12.2. Konstruksi Kapal Non Baja
- 1.12.3. Teknik Pemesinan Kapal
- 1.12.4. Teknik Pengelasan Kapal
- 1.12.5. Teknik Kelistrikan Kapal
- 1.12.6. Desain dan Rancang Bangun Kapal
- 1.12.7. Interior Kapal

1.13. Teknik Elektronika

- 1.13.1. Teknik Audio Video
- 1.13.2. Teknik Elektronika Industri
- 1.13.3. Teknik Mekatronika
- 1.13.4. Teknik Elektronika Daya dan Komunikasi
- 1.13.5. Instrumentasi Medik

2. Energi dan Pertambangan

2.1. Teknik Perminyakan

- 2.1.1. Teknik Produksi Minyak dan Gas
- 2.1.2. Teknik Pemboran Minyak dan Gas
- 2.1.3. Teknik Pengolahan Minyak, Gas dan Petrokimia

2.2. Geologi Pertambangan

- 2.2.1. Geologi Pertambangan

2.3. Teknik Energi Terbarukan

- 2.3.1. Teknik Energi Surya, Hidro dan Angin
- 2.3.2. Teknik Energi Biomassa

3. Teknologi Informasi dan Komunikasi

3.1. Teknik Komputer dan Informatika

- 3.1.1. Rekayasa Perangkat Lunak
- 3.1.2. Teknik Komputer dan Jaringan
- 3.1.3. Multimedia
- 3.1.4. Sistem Informatika, Jaringan dan Aplikasi

3.2. Teknik Telekomunikasi

- 3.2.1. Teknik Transmisi Telekomunikasi
- 3.2.2. Teknik Jaringan Akses Telekomunikasi

4. Kesehatan dan Pekerjaan Sosial

4.1. Keperawatan

- 4.1.1. Asisten Keperawatan

4.2. Kesehatan Gigi

- 4.2.1. Dental Asisten

4.3. Teknologi Laboratorium Medik

- 4.3.1. Teknologi Laboratorium Medik

4.4. Farmasi

- 4.4.1. Farmasi Klinis dan Komunitas
- 4.4.2. Farmasi Industri

4.5. Pekerjaan Sosial

- 4.5.1. Social Care (Keperawatan Sosial)
- 4.5.2. Caregiver

5. Agribisnis dan Agroteknologi

5.1. Agribisnis Tanaman

- 5.1.1. Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura
- 5.1.2. Agribisnis Tanaman Perkebunan
- 5.1.3. Pemuliaan dan Perbenihan Tanaman
- 5.1.4. Lanskap dan Pertamanan
- 5.1.5. Produksi dan Pengelolaan Perkebunan
- 5.1.6. Agribisnis Organik Ekologi

5.2. Agribisnis Ternak

- 5.2.1. Agribisnis Ternak Ruminansia
- 5.2.2. Agribisnis Ternak Unggas
- 5.2.3. Industri Peternakan

5.3. Kesehatan Hewan

- 5.3.1. Keperawatan Hewan
- 5.3.2. Kesehatan dan Reproduksi Hewan

5.4. Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian

- 5.4.1. Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian
- 5.4.2. Pengawasan Mutu Hasil Pertanian
- 5.4.3. Agroindustri

5.5. Teknik Pertanian

- 5.5.1. Alat Mesin Pertanian
- 5.5.2. Otomatisasi Pertanian

5.6. Kehutanan

- 5.6.1. Teknik Inventarisasi dan Pemetaan Hutan
- 5.6.2. Teknik Konservasi Sumber Daya Hutan
- 5.6.3. Teknik Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan
- 5.6.4. Teknologi Produksi Hasil Hutan

6. Kemaritiman

6.1. Pelayaran Kapal Penangkap Ikan

- 6.1.1. Nautika Kapal Penangkap Ikan
- 6.1.2. Teknik Kapal Penangkap Ikan

6.2. Pelayaran Kapal Niaga

- 6.2.1. Nautika Kapal Niaga
- 6.2.2. Teknik Kapal Niaga

6.3. Perikanan

- 6.3.1. Agribisnis Perikanan Air Tawar
- 6.3.2. Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut
- 6.3.3. Agribisnis Ikan Hias
- 6.3.4. Agribisnis Rumput Laut
- 6.3.5. Industri Perikanan Laut

6.4. Pengolahan Hasil Perikanan

- 6.4.1. Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan

7. Bisnis dan Manajemen

7.1. Bisnis dan Pemasaran

- 7.1.1. Bisnis Daring dan Pemasaran

7.2. Manajemen Perkantoran

- 7.2.1. Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran

7.3. Akuntansi dan Keuangan

- 7.3.1. Akuntansi dan Keuangan Lembaga
- 7.3.2. Perbankan dan Keuangan Mikro
- 7.3.3. Perbankan Syariah

8. Pariwisata

8.1. Perhotelan dan Jasa Pariwisata

- 8.1.1. Usaha Perjalanan Wisata
- 8.1.2. Perhotelan
- 8.1.3. Wisata Bahari dan Ekowisata

8.2. Kuliner

- 8.2.1. Tata Boga

8.3. Tata Kecantikan

- 8.3.1. Tata Kecantikan Kulit dan Rambut
- 8.3.2. Spa dan Beauty Therapy

8.4. Tata Busana

- 8.4.1. Tata Busana
- 8.4.2. Desain Fesyen

9. Seni dan Industri Kreatif

9.1. Seni Rupa

- 9.1.1. Seni Lukis
- 9.1.2. Seni Patung
- 9.1.3. Desain Komunikasi Visual
- 9.1.4. Desain Interior dan Teknik Furnitur
- 9.1.5. Animasi

1. Technology and Engineering

1.1 Building Techniques

- 1.1.1 Building Construction, Sanitation and Maintenance
- 1.1.2 Road, Bridge and Irrigation Construction
- 1.1.3 Construction and Property Business
- 1.1.4 Model Design and Building Information

1.2 Geomatics and Geospatial Engineering

- 1.2.1 Geomatics Engineering
- 1.2.2 Geospatial Information

1.3. Electricity Power Engineering

- 1.3.1. Mechanical Power Plant
- 1.3.2. Network Engineering Power
- 1.3.3. Mechanical Installation Utilization Power
- 1.3.4. Industrial Automation Engineering
- 1.3.5. Mechanical Cooling and Air Engineering
- 1.3.6. Electricity Power Engineering

1.4. Mechanical Engineering

- 1.4.1. Mechanical Engineering
- 1.4.2. Welding Techniques
- 1.4.3. Metal Casting Techniques
- 1.4.4. Industrial Mechanic Engineering
- 1.4.5. Design and Drawing Mechanical Engineering
- 1.4.6. Metal Fabrication Techniques and Manufacture

1.5. Aircraft Technology

- 1.5.1. Airframe Power Plant
- 1.5.2. Aircraft Machining
- 1.5.3. Aircraft Sheet Metal Forming
- 1.5.4. Airframe Mechanic
- 1.5.5. Aircraft Electricity
- 1.5.6. Aviation Electronics
- 1.5.7. Electrical Avionics

1.6. Graphic Techniques

- 1.6.1. Graphic Design
- 1.6.2. Graphic Production

1.7. Industrial Instrumentation Engineering

- 1.7.1. Metal Instrumentation Engineering
- 1.7.2. Instrumentation and Automation Process

1.8. Industrial Engineering

- 1.8.1. Production Control Techniques
- 1.8.2. Logistics Administration Techniques

1.9. Textile Technology

- 1.9.1. Synthetic Fiber Spinning Techniques
- 1.9.2. Yarn Making Techniques
- 1.9.3. Cloth Making Techniques
- 1.9.4. Textile Completion Techniques

1.10. Chemical Engineering

- 1.10.1. Laboratory Test Analysis
- 1.10.2. Chemical Industry
- 1.10.3. Chemical Analysis
- 1.10.4. Chemical Textile



1.11. Automotive Engineering

- 1.11.1. Automotive Light Vehicle Engineering
- 1.11.2. Technique and Business of Motorcycle
- 1.11.3. Heavy Equipment Engineering
- 1.11.4. Automotive Body Engineering
- 1.11.5. Autotronics Engineering
- 1.11.6. Automotive Maintenance Techniques and Management
- 1.11.7. Power Automotive and Energy Conversion

1.12. Naval Architecture

- 1.12.1. Vessel Steel Construction
- 1.12.2. Vessel Non-Steel Construction
- 1.12.3. Vessel Mechanical Techniques
- 1.12.4. Vessel Welding Techniques
- 1.12.5. Electrical Ship
- 1.12.6. Ship Design and Drawing
- 1.12.7. Ship Interior

1.13. Electrical Engineering

- 1.13.1. Video Audio Engineering
- 1.13.2. Industrial Electronics Engineering
- 1.13.3. Mechatronics Engineering
- 1.13.4. Power Electronics and Communication Engineering
- 1.13.5. Medical Instrumentation

Mining and Energy

2.1. Oil Engineering

- 2.1.1. Oil and Gas Production Engineering
- 2.1.2. Oil and Gas Drilling Engineering
- 2.1.3. Oil and Gas Processing and Petrochemicals Engineering

2.2. Mining Geology

- 2.2.1. Mining Geology

2.3. Renewable Engineering

- 2.3.1. Solar, Hydro and Wind Power Engineering
- 2.3.2. Biomass Engineering

3. Information Technology and Communication

3.1. Computer Engineering and Informatics

- 3.1.1. Software Engineering
- 3.1.2. Computer Engineering and Networks
- 3.1.3. Multimedia
- 3.1.4. Network Informatics and Application System

3.2. Communication Engineering

- 3.2.1. Telecommunications Transmission Engineering
- 3.2.2. Access Network Engineering

4. Health and Social Care

4.1. Nursing

- 4.1.1. Nursing Assistant

4.2. Dental Health

- 4.2.1. Dental Assistant

4.3. Medical Laboratory Engineering

- 4.3.1. Medical Laboratory Engineering

4.4. Pharmacy

- 4.4.1. Clinics and Community Pharmacy
- 4.4.2. Industrial Pharmacy

4.5. Social Care

- 4.5.1. Social Care
- 4.5.2. Caregiver

5. Agribusiness and Agro Technology

5.1. Plants Agribusiness

- 5.1.1. Agribusiness and Food Crops Horticulture
- 5.1.2. Plantation Crops Agribusiness
- 5.1.3. Plants Breeding and Seedling
- 5.1.4. Landscape and Gardening
- 5.1.5. Plantation Production and Processing
- 5.1.6. Ecology Organics Agribusiness

5.2. Livestock Agribusiness

- 5.2.1. Ruminant Livestock Agribusiness
- 5.2.2. Poultry Agribusiness
- 5.2.3. Livestock Industrial

5.3. Animal Health

- 5.3.1. Animal Nursing
- 5.3.2. Animal Health and Reproduction

5.4. Agricultural Product Processing Agribusiness

- 5.4.1. Agricultural Products Processing Agribusiness
- 5.4.2. Quality Control of Agricultural Products
- 5.4.3. Agroindustri

5.5. Agricultural Engineering

- 5.5.1. Agricultural Machinery
- 5.5.2. Agricultural Automation

5.5. Agricultural Engineering

- 5.6.1. Inventory Techniques and Forest Mapping
- 5.6.2. Forest Resources Conservation Engineering
- 5.6.3. Forest Rehabilitation and Reclamation Engineering
- 5.6.4. Forest Products Processing Techniques

6. Maritime

6.1. Cruise Ship Fishing Vessel

- 6.1.1. Nautical Fishing Vessel
- 6.1.2. Technical Fishing Vessel

6.2. Cruise Ship Trade

- 6.2.1. Nautical Commercial Ship
- 6.2.2. Technical Commercial Ship

6.3. Fishery

- 6.3.1. Freshwater Fishery Agribusiness
- 6.3.2. Brackish and Marine Fishery Agribusiness
- 6.3.3. Decorative Fish Agribusiness
- 6.3.4. Seaweed Agribusiness
- 6.3.5. Marine Fishery Industry

6.4. Processing Fishery Products

- 6.4.1. Processing Fishery Products Agribusiness

7. Business and Management

7.1. Business and Marketing

- 7.1.1. Online Business and Marketing

7.2. Office Management

- 7.2.1. Automation and Administration Office

7.3. Accounting and Finance

- 7.3.1. Accounting and Financial Institution
- 7.3.2. Micro Finance and Bank
- 7.3.3. Syariah Bank

8. Tourism

8.1. Tourism and Hospitality

- 8.1.1. Travel Agent
- 8.1.2. Hospitality
- 8.1.3. Marine and Ecotourism

8.2. Culinary

- 8.2.1. Culinary Art

8.3. Beauty

- 8.3.1. Hair and Skin Beauty
- 8.3.2. Spa and Beauty Therapy

8.4. Fashion

- 8.4.1. Fashion
- 8.4.2. Design Fashion

9. Arts and Creative Industry

9.1. Arts

- 9.1.1. Art Painting
- 9.1.2. Art Sculpture
- 9.1.3. Visual Communication Design
- 9.1.4. Interior Design and Furniture Techniques
- 9.1.5. Animation



Profil Bidang Keahlian SMK di Indonesia

The Profile of Study Fields of SMK In Indonesia

Di Indonesia, bidang-bidang keahlian SMK dirancang sedemikian rupa guna memenuhi tuntutan zaman. Sebagaimana dalam era globalisasi saat ini, berbagai bidang strategis seperti teknologi, kesehatan, agrobisnis, dan sebagainya membutuhkan penanganan tenaga ahli yang kompeten.

Berikut ini uraian singkat mengenai beberapa bidang keahlian SMK di Indonesia.

In Indonesia, the study fields of SMK are designed adequately to meet the demands of the times. As we know that in the current era of globalization, various strategic areas such as technology, health, agriculture, and many others need to be handled by competent experts.

The following is a brief description of some study fields of SMK in Indonesia.



Teknologi dan Rekayasa

Technology and Engineering



Teknologi dan rekayasa adalah suatu bidang yang menitikberatkan pada penerapan teknik, bukan hanya teoritis. Bidang ini mencakup bidang-bidang strategis yang berperan penting dalam pembangunan ekonomi nasional, meliputi teknik bangunan, teknik furnitur, sanitasi, geomatika, teknik ketenagalistrikan, teknik mesin, teknologi pesawat udara, teknik grafika, teknik instrumentasi industri, teknik industri, teknologi tekstil, teknik perminyakan, geologi pertambangan, teknik kimia, teknik otomotif, teknik perkapalan, teknik elektronika, dan teknik energi terbarukan.

Beberapa bidang unggulan dalam Teknologi dan Rekayasa dari beberapa SMK di Indonesia antara lain teknik mesin, teknik otomotif, teknik elektronika, teknologi pesawat udara, teknik bangunan, dan geomatika.

Technology and engineering is a field that focuses on the application of the technique, not just theoretical. This field covers the strategic areas which play an important role in national economic development, including building engineering, technical furniture, sanitary, geomatics, electricity engineering, mechanical engineering, aircraft technology, engineering graphics, industrial instrumentation engineering, industrial engineering, textile technology, engineering petroleum, mining geology, chemical engineering, automotive engineering, marine engineering, electronics engineering, and renewable energy techniques.

Some of excellence in the field of Technology and Engineering of several vocational schools in Indonesia, such as mechanical engineering, automotive engineering, electronics engineering, aircraft technology, building techniques, and geomatics.

Teknik Bangunan

SMKN 1 Jakarta

Civil Engineering



**“Hal Utama Adalah
Melakukan yang
Terbaik”**

Our Priority is to do the Best

KEUNGGULAN

Telah menjalankan pendidikan sistem ganda (PSG) dengan menjadi rekanan beberapa perusahaan ternama di Indonesia.

Secara rutin dilaksanakan program industri ke perusahaan ternama di Indonesia, sehingga wawasan siswa dalam bidang teknik bangunan semakin meningkat.

THE ADVANTAGES

The school has been running a dual system of education (PSG) by conducting partnership program with several leading companies in Indonesia.

Regularly the school implements industrial programs to some leading companies in Indonesia, so that the students' horizons in the field of civil engineering increases.



Pada tahun 1906 sekolah ini didirikan oleh Belanda dengan nama “KONING KLIKE WILHELMINA SCHOOL” yang disingkat KWS. Pada waktu itu, pendiriannya bertujuan untuk mendidik siswa-siswa Belanda dan beberapa siswa pribumi pilihan, yang disiapkan menjadi tenaga teknik untuk membangun negara Hindia Belanda. Gedung sekolah ini menjadi bagian penting dalam sejarah kemerdekaan Indonesia. Di gedung ini, Badan Keamanan Rakyat Bagian Laut yang merupakan cikal bakal Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut terbentuk. Gedung sekolah ini pun pernah digunakan oleh Palang Merah Indonesia (PMI), untuk membantu para pejuang Republik Indonesia. Pada tahun 1978, gedung ini diresmikan sebagai “Gedung Perjuangan”. Hingga kini gedung ini masih tetap sama seperti pada saat awal berdirinya.

Salah satu program keahlian unggulan sekolah ini adalah teknik bangunan. Di program keahlian ini, para siswa diberikan keterampilan mengenai perencanaan bangunan gedung dan bangunan air, serta perencanaan jalan dan jembatan. Pihak sekolah tidak main-main dalam membina calon-calon tenaga terampil dalam bidang teknik bangunan. Upaya nyata terlihat dari sistem pendidikan yang dilaksanakan oleh sekolah ini.

Selain menggunakan kurikulum yang berlaku, sekolah ini pun melaksanakan Pendidikan Sistem Ganda (PSG), di mana sekolah ini menjalin kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri dalam program Magang, Penyediaan Tenaga Kerja Lepas, Penyediaan Sarana dan Prasarana, Perekrutan Calon Tenaga Kerja, serta Pengujian/Penilaian. Beberapa perusahaan ternama telah menjadi rekanan sekolah ini, diantaranya PT. Totalindo, PT. Jaya Konstruksi, PT. Adhi Karya, PT. Wijaya Konstruksi, PT. Surya Tata Inter Nusa, dan PT. PP (Persero). Peningkatan kompetensi siswa pun semakin terasah dengan diberlakukannya uji kompetensi dengan melibatkan perusahaan rekanan sebagai penguji. Secara rutin, para siswa di sekolah ini pun melakukan kunjungan industri ke berbagai perusahaan yang bergerak dalam bidang teknik bangunan.

In 1906 the school was founded by the Dutch under the name of “KONING KLIKE WILHELMINA SCHOOL” or KWS. At that time, the establishment of the school aimed to educate Dutch students and selected indigenous students who were taught to be engineers helping to build Netherlands. The school building became an important part in the history of Indonesian independence. In this building, the Marine Section of People’s Security Agency which later became the Indonesian Navy was formed. The school building was once used by the Indonesian Red Cross (PMI), to help the freedom fighters of the Republic of Indonesia. In 1978, the building was inaugurated as “Gedung Perjuangan”. Until now, the building remains the same as at the time of its inception.

One of the programs featured by the school is civil engineering. In this program, students are provided to have the skills of planning building and under water construction, as well as planning the construction of roads and bridges. The school seriously gives much attention in fostering skilled workers candidates in the field of civil engineering. It can be seen from the education system implemented by this school.

In addition to using the existing curriculum, SMKN 1 Jakarta also implements Dual System Education (PSG). The school works together with the sector of Business and Industry in the programs of internship, the provision of part-time manpower, the provision of Facilities and Infrastructure, Labour Candidate Recruitment and testing / Assessment. Some leading companies have become partners of this school, including PT. TOTALINDO, PT. JAYA KONSTRUKSI, PT. ADHI KARYA, PT. WIJAYA KONSTRUKSI, PT. SURYA TATA INTER NUSA, and PT. PP (Persero). The improvement of students’ competence are getting higher through the enactment of the competency test involving partner companies as judicatories. Routinely, the students also make visits to various industrial companies engaged in civil engineering.



Teknik Geomatika

SMK PU Bandung

Geomatics Program



**“Semakin Berperan
Aktif dalam
Pembangunan
Infrastruktur”**

*Increasingly Active Role in
Infrastructure Development*

KEUNGGULAN

Berpeluang besar mendapatkan salah satu posisi jabatan di Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Jawa Barat.

Satu-satunya SMK PU di daerah Jawa Barat.

THE ADVANTAGES

The graduates most likely get one of the positions in the Public Works Department of West Java Province.

The school is the only SMK PU in West Java.



SMK Pekerjaan Umum Negeri (SMKN PU) Bandung Provinsi Jawa Barat, merupakan salah satu sekolah Negeri yang berada di bawah binaan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Sebelumnya status SMK PU Negeri Bandung merupakan sekolah swasta yang berada di bawah Yayasan Dharmaloka Provinsi Jawa Barat dengan nama SMK PU Provinsi Jawa Barat. Tahun berdirinya sekolah ini adalah 1961, berdasarkan pertimbangan untuk memenuhi kebutuhan tenaga terampil di Dinas Pekerjaan Umum baik di tingkat provinsi, kabupaten, maupun di instansi - instansi pemerintah lainnya. Salah satu program keahlian favorit sekolah ini adalah *survey* pemetaan atau geomatika, yang dibuka sejak tahun 1971.

Di program keahlian tersebut, para siswa diajarkan agar terampil melakukan *survey* pemetaan, sehingga mereka dapat melakukan pengukuran-pengukuran di atas permukaan bumi yang mempunyai bentuk tidak beraturan. Dalam perencanaan bangunan sipil misalnya perencanaan jalan raya, jalan kereta api, bendungan dan sebagainya, peta merupakan hal yang sangat dibutuhkan. Bagi para siswa sendiri, dengan mengenyam pendidikan di program keahlian ini, maka peluang mereka sangat besar untuk bekerja di Dinas Pekerjaan Umum. Hal itu tentu menjadi dambaan bagi para siswa di sekolah kejuruan manapun agar dapat langsung bekerja setelah selesai melaksanakan pendidikan.

The State Vocational High School of Public Work is one of the State schools under the auspices of the Department of Education of West Java Province. The previous status of the school was a private school under Dharmaloka Foundation of West Java province using the name of SMK PU West Java Province. The school was established in 1961 to meet the needs of skilled manpower in the Department of Public Works in the provincial, district, and in other government institutions. One of the favourite programs of the school is a mapping survey or geomatics, which was opened in 1971.

Within the skills program, students are taught to skillfully perform mapping surveys, so that they can measure the surface of the earth that have irregular shapes. In the planning of civil buildings such as highways, railways, dams, etc., mapping becomes very important. For the students, by learning the expertise of this program, they'll have wider opportunity to work at the Department of Public Works. It would be a dream for students of any vocational schools to work directly after finishing their study.



www.smkpunegerijabar.sch.id

Teknik Mesin

SMKN 4 Jakarta

Mechanical Engineering



”Praktek Kerja Industri di Luar Negeri”

Internship in Overseas Countries

KEUNGGULAN

Memiliki *Career Center*, sebagai tempat terbaik bagi para siswa untuk menimba lebih banyak ilmu dari tenaga handal dalam bidang pemesinan.

Telah melaksanakan kerja sama dengan dunia industri di luar negeri, khususnya Jepang dan Malaysia dalam pelaksanaan perogram magang atau praktek kerja industri.

THE ADVANTAGES

Has a Career Center, as the best place for students to gain more knowledge from reliable experts of machining.

Has been carrying out cooperation with overseas industries, especially Japan and Malaysia as the implementation of internship program or industrial employment practices.



Sekolah ini pertama kali berdiri sebagai SGPT (Sekolah Guru Pendidikan Teknik), pada tahun 26 Juli 1955. Lokasinya pun berbeda dengan lokasinya kini, yaitu di Kebayoran Jakarta Selatan. Setelah mengalami beberapa kali perubahan nama, sejak 1996 sekolah ini berganti nama menjadi SMKN 4 Jakarta. Lokasinya pun dipindahkan ke Cilincing, Rorotan, Jakarta Utara.

Salah satu program keahlian unggulan SMK ini adalah teknik pemesinan. Program ini telah melaksanakan Standar Operasional Prosedur Manajemen Mutu Internasional ISO 9001 : 2008, yang disahkan oleh TUV NORD Internasional. Program Keahlian Teknik Pemesinan membekali peserta didik dengan keterampilan pemesinan, meliputi: mengoperasikan mesin-mesin produksi baik mesin Manual maupun mesin CNC (*Computer Numerical Control*), mesin Bubut, mesin Frais, mesin Sekrap, mesin Bor, mesin Gerinda Datar, mesin Gerinda Poros, mesin Gerinda Potong, mengasah alat-alat potong, pengelasan dan fabrikasi logam. Peserta didik juga dibekali dengan pengetahuan membaca dan menggambar dengan teknik manual maupun dengan CAD (*Computer Aided Design*).

Sebagai upaya dalam meningkatkan mutu lulusannya, SMK ini pun telah menjalin kerjasama dengan dunia industri dan dunia usaha dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (Magang)/Prakerin (Praktek Kerja Industri) yang bersertifikat bagi para siswanya. Sehingga peluang bagi para siswa di program keahlian teknik pemesinan untuk melakukan magang di luar negeri pun sangat terbuka besar. Dua negara yang telah menjadi destinasi magang terfavorit di luar negeri adalah Jepang dan Malaysia.

Adanya *Career Center* pun semakin mampu meningkatkan kompetensi para siswa dalam bidang teknik pemesinan. *Career Center* adalah unit produksi (UP) yang menjadi tempat para alumni lulusan program keahlian Teknik Pemesinan yang mendarmabaktikan keterampilannya. setiap hari, para siswa dari program keahlian teknik pemesinan melakukan praktek secara bergilir di *Career Center*. Tak ayal lagi pada tahun 2013 lalu, program keahlian ini telah mampu membuktikan keunggulannya dalam bidang teknik pemesinan, karena berhasil menyabet medali emas dalam ajang bergengsi tahunan SMK, yaitu Lomba Keterampilan Siswa (LKS). Peringkat ke -1 dapat diraih dalam mata lomba CNC Milling dan CAD (*Computer Aided Design*).

This school was firstly established as School of Engineering Education for Teacher, in July 26, 1955. The initial location was different from the present location. Having changed several times, in 1996 the school was renamed SMKN 4 Jakarta and its location was moved from Kebayoran South Jakarta to Cilincing, Rorotan, North Jakarta.

One of the flagship program of SMK 4 is machining engineering. This program implements the Standard Operating Procedures of International Quality Management ISO 9001: 2008, which is authorized by International TUV NORD. The Machining Engineering Program equips students with machining skills including machinery production operating either manual machines or CNC (Computer Numerical Control) machines, Lathe machines, Frais machine, planner machine, drill machine, flat grinding machine, grinding machine shaft, cut Grinding machines, sharpening cutting tools, welding and metal fabrication. Students are also equipped with the knowledge of reading and drawing both with using manual techniques and CAD (Computer Aided Design).

To improve the quality of its graduates, the school works out a closer cooperative program with the industry and the business community through the implementation of the certified Job Training (Internship)/ Industrial apprenticeship training. So the opportunities for students of machining engineering to join an overseas internship are widely available. Japan and Malaysia are two countries becoming the destination of overseas internships.

The presence of the Career center absolutely helps students to improve their competence in the field of machining engineering. Career Center is a unit of production (UP) where the alumni of machining engineering program devote their skills. Every day, the students of engineering machining program practice in rotation at the Career Center. In 2013, the program had inevitably been able to prove its expertise in the field of machining engineering. It successfully won a gold medal in the prestigious annual Student Skills Competition (LKS) of SMK. SMKN 4 Jakarta won the first rank for the category of CNC Milling and CAD (Computer Aided Design).



Teknik Mesin

SMK Mikael Surakarta

Mechanical Engineering



“Berpengalaman Menciptakan Teknisi Mesin Terampil”

*Experienced in Creating Reliable
Engineering Technician*

KEUNGGULAN

Langganan sebagai juara 1 dalam berbagai lomba dalam bidang teknik mesin, baik di tingkat nasional maupun provinsi.

Menitikberatkan pada kegiatan pembelajaran *Production Base Education and Training (PBT)* dan *Teaching Industry*, yang kian mampu membentuk siswa yang berkompeten di bidang teknik mesin.

THE ADVANTAGES

Become the 1st Winner in various contests of Mechanical Engineering in national and provincial level.

Focus on learning activities of Production Base Education and Training (PBT) and Teaching Industry, which can increasingly create competent students in the field of mechanical engineering.

Didirikannya STM Kanisius oleh Peter Wackers, SJ (alm.) pada tanggal 1 Agustus 1962, merupakan cikal bakal berdirinya SMK St. Mikael. Pendirian sekolah ini adalah upaya nyata Yayasan Karya Bakti untuk menghasilkan tenaga terampil di bidang teknik mesin. Sekolah ini pun mengalami beberapa kali perubahan nama. Sejak 1997 hingga kini, sekolah ini dikenal dengan nama "SMK St. Mikael".

Kegiatan pembelajaran di program keahlian teknik mesin SMK St. Mikael berbasis kurikulum 2013, yang dikembangkan menurut kebutuhan industri dan perkembangan teknologi terkini. Dalam pelaksanaannya, kegiatan pembelajaran yang dilakukan berbasis *Production Base Education and Training* (PBT) dan *Teaching Industry*. SMK St. Mikael pun melaksanakan pembelajaran praktek dengan sistem 2 shift. Pelaksanaan metode-metode tersebut mampu menghadirkan iklim industri di lingkungan sekolah. Sehingga siswa dapat melaksanakan proses belajar secara langsung di lingkungan industri, mengimplementasikan kompetensinya, serta memiliki kesempatan memecahkan masalah yang dihadapi dalam suatu proses produksi. Selain itu, di SMK ini pun diselenggarakan pendampingan secara "cura personal" kepada para siswa. Dengan demikian, capaian belajar siswa tidak hanya ditekankan pada penguasaan keterampilan dalam bidang teknik mesin, namun pada pembentukan *attitude* yang baik meliputi sikap disiplin, jujur, dan bertanggungjawab.

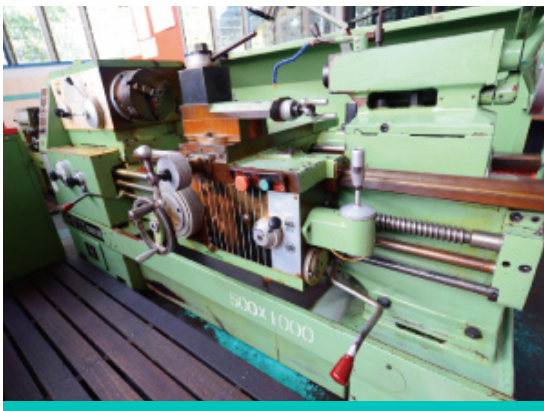
Oleh karena itu, tidak keliru jika pada tahun 2011 program keahlian teknik mesin SMK St. Mikael mampu meraih AKREDITASI A. Manajemen mutunya pun telah diakui secara internasional, karena sejak 2003 SMK ini menerima sertifikat ISO 9001:2000 nomor 01 100 018826 dari PT TÜV Internasional Indonesia. Tidak hanya itu, sejak tahun 2002 SMK St. Mikael pun ditetapkan oleh pemerintah sebagai sister dari IGI (*Indonesian German Institute*). IGI adalah lembaga kerja sama Indonesia dan Jerman untuk meningkatkan kualitas SDM di Indonesia. Beberapa jenis produk yang berhasil diciptakan oleh siswa SMK St. Mikael antara lain hand tractor dan mesin bubut Rekindo 1.



The establishment of STM (Engineering High School) of Canisius by the late Wackers Peter, SJ on August 1, 1962 allowed the establishment of SMK St. Mikael. The establishment of the SMK became the real effort of Yayasan Karya Bakti in producing skilled manpower in the field of mechanical engineering. Similar to other SMK, the name of the school has been changed several times. Finally, since 1997 the school has been known as the "SMK St. Mikael".

The learning activities in mechanical engineering program of SMK St. Mikael is based on the 2013 curriculum, which is developed according to the needs of industry and the latest technological developments. In practice, the lesson activities are conducted based on the Production Base Education and Training (PBT) and Teaching Industry. SMK St. Mikael also implements practical learning through 2 shift system. The implementation of the method could present industrial climate in the school environment. So that students can carry out the learning process directly in an industrial environment, implement their competence, as well as have the opportunity to solve the problems encountered in production processes. Moreover, the school also provides the vocational mentoring of "cura personal" to the students. Therefore, the achievement of student learning is focussed not only on the acquisition of skills in the field of mechanical engineering, but also on the formation of a good attitude including discipline, honest, and responsible.

As the result, in 2011 the mechanical engineering skills program of SMK St. Mikael achieved an A ACCREDITATION. Its quality management has also been recognized internationally, because in 2003 the SMK received the ISO 9001: 2000 number 01 100 018 826 from PT TÜV International Indonesia. In addition, since 2002 SMK St. Mikael has been designated by the government as the sister of IGI (Indonesian German Institute). IGI is a cooperative institution between Indonesia and Germany made to improve the quality of human resources in Indonesia. Some products created by the students of SMK St. Mikael include hand tractors and the machine of Rekindo 1.



Teknik Mesin

SMKN Singosari Malang

Mechanical Engineering



**“Jagonya
Teknik Mesin
dari Kota Apel”**

*Masters in Mechanical Engineering
from “The City of Apples”*

KEUNGGULAN

Kegiatan pembelajaran berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) pada Bidang Industri Logam dan Mesin.

Lulusannya banyak bekerja di perusahaan raksasa di Indonesia.

THE ADVANTAGES

The learning activities operated in the school is based on the National Work Competence of Indonesia (SKKNI) in the field of automotive Engineering.

Many graduates of the school work in the giant company in Indonesia.



Jika ditinjau dari usianya, sekolah ini terbilang cukup matang. Enam tahun setelah proklamasi kemerdekaan RI, sekolah ini resmi berdiri. Setiap tahunnya sekolah ini merayakan hari jadi pada tanggal 16 Oktober 1951. Tahun berganti, menghadirkan beragam kisah. Sekolah ini pun mengalami perubahan nama, dari STM Malang menjadi SMKN 1 Singosari Malang. Lantas setelah beralih lokasi dari gedung satu ke gedung lainnya, sejak tahun 1981 sekolah ini pun menempati gedung baru di Jalan Raya Mondoroko No.3. Hingga saat ini, gedung itu masih berdiri tegap, menjadi pusat bagi tumbuh kembangnya para calon ahli tenaga terampil di salah satu bidang unggulan sekolah ini, yaitu teknik otomotif industri.

Pada pelaksanaan kegiatan pembelajarannya, SMKN 1 Singosari menitikberatkan terhadap penyempurnaan mutu kurikulum, pengintegrasian mutu pembelajaran dengan keterampilan, serta *character building* yang mandiri, kokoh dan santun. Siswa di program keahlian tersebut dibekali oleh materi-materi penting dalam bidang teknik otomotif. Standar kompetensi yang digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum Program Keahlian teknik otomotif industri adalah Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Standar kompetensi dan level kualifikasi keahlian Teknik Otomasi Industri antara lain: 1) Menganalisis rangkaian listrik; 2) Mengoperasikan sistem kendali digital; 3) Merakit sistem kendali berbasis *relay* otomasi industri; 4) Merakit sistem kendali elektropneumatik otomasi industri, dan sebagainya.

Kesempatan kerja sangat terbuka lebar bagi para lulusannya, karena SMK ini telah memiliki akses ke puluhan perusahaan besar di Indonesia, antara lain: PT. Trakindo Utama, PT. Tirta Investama (AQUA), PT. United Tractor Tbk, PT. Astra International Tbk, PT. Bridgestone Tire Indonesia, PT. Pama Persada Nusantara, PT. Freeport Indonesia, PT. Wahana Wirawan (Nissan Group), dan PT. Indotruck Utama.

Looking at its age, this school is quite mature. It was formally established on October 16, 1951, six years after the independence of the Republic of Indonesia. Time went remaining various interesting story of the school. Initially, the school was named STM (Engineering High School) and then it was changed into SMKN 1 Singosari Malang. After several times moving from one place to another, in 1981 the SMK was placed in a new building at Jalan Raya Maroko No. 3. Until Now, the building is still standing strongly and it becomes the center of experts candidates of automotive engineers.

In implementing its learning activities, SMKN 1 Singosari concentrates on the perfectness of curriculum quality, the integration of learning quality and skills, and the character building to have autonomous, strong, and well behaved students. The students are equipped by the essential material of automotive engineering. The standard competence applied in automotive engineering of SMKN 1 is the National Work Competence of Indonesia (SKKNI). The standard of competence and qualification of industrial automotive engineering include 1) to analyze the electricity networking; 2) to operate the digital control system; 3) to assemble the control system based on industrial automation relay; 4) to assemble the control system of industrial automation of electro pneumatics and so on.

The graduates of SMKN 1 Singosari have great opportunities to work easily because it has cooperated with dozens of major companies in Indonesia, among others: PT. Trakindo Utama, PT. Tirta Investama (AQUA), PT. United Tractors Tbk, PT. Astra International Tbk, PT. Bridgestone Tire Indonesia, PT. Pama Persada Nusantara, PT. Freeport Indonesia, PT. Wahana Wirawan (Nissan Group), and PT. Indotruck Utama.



Teknik Pesawat Udara

SMKN 12 Bandung

Aircraft Technology



“Berhasil Merakit Pesawat Terbang Zero Fault”

It has Successfully Assembled “Zero Fault” Aircraft

KEUNGGULAN

Telah berhasil merakit pesawat JABIRU J340, yang mampu diterbangkan dan memiliki kapasitas 4 penumpang.

Lulusannya telah banyak tersebar di berbagai perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pesawat terbang.

THE ADVANTAGES

Having successfully assembled the aircraft of JABIRU J340, which is able to fly and has a capacity of 4 passengers.

Its graduates has been widely spread in various companies engaged in the aircraft industry.

Pada awalnya, SMKN 12 Bandung bernama STM Penerbangan Negeri Bandung, yang beroperasi sejak Juli tahun 1985. Berdirinya sekolah ini atas kerjasama tiga lembaga yaitu Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (DEPDIKBUD), Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), dan PT Industri Pesawat Terbang Nusantara/ PT Dirgantara Indonesia. Pada tahun 1997, sekolah ini mengalami perubahan nama menjadi SMKN 12 Bandung.

Sekolah ini berpredikat favorit dalam bidang teknologi pesawat udara. Seiring dengan tuntutan dunia kerja, otonomi sekolah dan mengimplementasikan Manajemen Berbasis Sekolah, SMKN 12 Bandung melakukan kerja sama dengan berbagai pihak. Selain bermitra dengan perusahaan yang berbasis manufaktur penerbangan seperti PT Dirgantara Indonesia, sekolah ini pun bermitra dengan dunia industri lainnya yang bergerak di bidang perawatan pesawat udara (*maintenance*) dan operator pesawat udara (*airline*) serta perusahaan non-penerbangan.



SMKN 12 Bandung was firstly named STM Penerbangan Bandung. It has been operating since July 1985. The establishment of this school was supported by three institutions, namely the Ministry of Education and Culture (Department of Education), Agency for the Assessment and Application of Technology (BPPT), and PT Industri Pesawat Terbang / PT Dirgantara Indonesia. In 1997, the school changed its name into SMKN 12 Bandung.

The school becomes the best school in the field of aircraft technology. Along with the demands of work, school autonomy and the implementation of school-based management, SMK 12 Bandung cooperates with various parties. In addition to partnering with manufacturing companies such as PT Dirgantara Indonesia, this school also collaborates with other industries engaged in the field of aircraft maintenance and airline operators and as well as with non-aircraft industries.

The school always conducts various efforts to improve the quality of learning activities, because there has been a great opportunity awaiting for the graduates. Day after day the aircraft industry in Indonesia steadily improves. Thus the need for reliable human resources in the aircraft industry even gets bigger. Various important skills in the field of aerospace are given to the students, covering the skills of producing aircraft components, assembling aircraft electronic systems, and repairing aircraft.

One of the greatest achievements of the students, who were able to demonstrate their high competence in the field of aircraft technology was their success in assembling Jabiru J340. The aircraft successfully flew. All doubts were neglected. Compatible with the school's motto 'Trust your Future' it would undoubtedly be many aircraft made by Indonesian Youth victoriously flying in the sky.



Berbagai upaya dalam meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran senantiasa dilakukan oleh pihak sekolah, karena peluang besar telah ada di depan mata. Semakin hari industri pesawat terbang Indonesia semakin menggeliat. Sehingga kebutuhan terhadap tenaga yang handal di industri pesawat terbang pun semakin besar. Berbagai keterampilan penting dalam bidang dirgantara diberikan kepada para siswa, meliputi keterampilan dalam membuat komponen pesawat udara, merakit sistem elektronika pesawat udara, dan memperbaiki pesawat udara.

Salah satu pencapaian terbesar para siswa, yang mampu menunjukkan tingginya kompetensi mereka dalam bidang teknologi pesawat udara adalah keberhasilan mereka dalam merakit JABIRU J340. Pesawat tersebut berhasil diterbangkan. Hingga segala keraguan pun terabaikan. Sesuai dengan *motto* sekolah ini, *Trust your Future*, maka takkan diragukan lagi kelak akan banyak pesawat-pesawat buatan anak negeri yang selalu berjaya di udara.



www.smkn12bdg.sch.id

Teknik Otomotif

SMKN 6 Bandung

Automotive Engineering



“Belajar Langsung di Industri- Industri Ternama”

*Learning by Doing in Leading
Industries*

KEUNGGULAN

Telah menjalin kerja sama yang sangat erat dengan PT ASTRA International Tbk.

Lulusannya memiliki peluang sangat besar untuk bekerja di perusahaan otomotif bergengsi.

THE ADVANTAGES

Having very close cooperation with PT Astra International Tbk.

The graduated students of the school have a great opportunity to work in prestigious automotive companies.



SMK Negeri 6 Bandung merupakan Sekolah Menengah Kejuruan terbesar di Kota Bandung, yang berlokasi di jalan Soekarno Hatta. Sekolah ini didirikan pada tahun 1953 dengan nama Sekolah Guru Pengajar Teknik (SGPT). Dunia selalu berjalan dinamis, begitu pun dengan sekolah ini. Lokasinya sempat berpindah-pindah, hingga akhirnya sejak tahun pelajaran 1992/1993, sekolah ini menempati gedung di jalan Soekarno Hatta. Selanjutnya setelah mengalami beberapa kali perubahan nama, sejak tahun 1997 sekolah ini berganti nama menjadi SMK Negeri 6 Bandung.

Teknik otomotif adalah salah satu program keahlian unggulan di sekolah ini. Dalam rangka meningkatkan kompetensi para siswanya, sekolah ini tak segan untuk menggandeng 2 perusahaan otomotif bertaraf internasional, yaitu PT. ASTRA Internasional Tbk. dan PT. TOYOTA. Kerja sama erat antara sekolah ini dengan PT. Toyota terwujud dengan diselenggarakannya *Toyota Technical Education Programme (TTEP)*. Program tersebut ditujukan bagi seluruh siswa tingkat I (sebanyak 6 kelas). Pada tingkat II, 2 kelas akan menjadi kelas binaan ASTRA sedangkan yang lainnya tetap mengikuti TTEP. Selanjutnya, pada tingkat III kelas TTEP akan dilaksanakan seleksi untuk menentukan siswa yang dapat memasuki *Program Engine OJT* (sebanyak 1 kelas) dan *Program Engine non OJT* (sebanyak 3 kelas). Pembelajaran *program engine OJT* dilaksanakan selama 3 tahun, yakni 2 tahun belajar di sekolah dan 1 tahun praktek atau *on the job Training (OJT)* dibengkel-bengkel Toyota. Sedangkan pembelajaran *program engine Non OJT* dilaksanakan selama 3 tahun di sekolah termasuk praktek dan praktek kerja industri (prakerin).

Sementara itu seperti telah disebutkan di atas, 2 kelas pada tingkat II akan menjadi kelas binaan PT. ASTRA Internasional Tbk., selama 2 tahun. Di kelas tersebut, para siswa akan dibina langsung oleh tenaga ahli dari PT. ASTRA Internasional Tbk. Selama 1 minggu mereka akan mendapatkan pengajaran di sekolah. Kemudian 1 minggu berikutnya, mereka akan memperoleh hak istimewa untuk belajar langsung di bengkel PT. ASTRA Internasional Tbk. Sampai saat ini lulusan program keahlian otomotif SMKN 6 Bandung telah terserap oleh TOYOTA, PT ASTRA Internasional Tbk. dan rekanannya.

SMK Negeri 6 Bandung is the biggest Vocational High School in Bandung. It is located on Jalan Soekarno Hatta. This school was founded in 1953 with the name of School for Teacher of Vocational Education. The world always runs dynamically, and so does this school. The location of the school had been moved several times. At last, in 1992/1993 school year, the school occupied the new building at Soekarno Hatta. In 1997 the school was renamed SMK Negeri 6 Bandung after experiencing several changes in name.

Automotive engineering program is one of the flagship programs in this school. To improve the competence of the students, this school confidently holds two international automotive company, PT. Astra International Tbk. and PT. TOYOTA. The close collaboration between the school and PT. Toyota is realized by convening the Toyota Technical Education Programme (TTEP). The program is intended for all students in the first grade (as many as 6 classes). At the second grade, ASTRA choose two classes to be trained by ASTRA while others stay learning TTEP. Furthermore, the students of grade III following TTEP will be selected to determine who can join the Engine program of OJT (1 class) and the Engine Program of non-OJT (3 classes). The learning of OJT engine program is implemented for 3 years; 2 years of study at school and one year of practice or on the job training (OJT) in the workshops of Toyota. While the learning of Non OJT engine program is conducted as long as three years study at the school. It includes the practice and industrial apprenticeship training (prakerin).

Meanwhile, as mentioned above, two classes of grade 2 will be trained by PT. Astra International Tbk. for 2 years. In the class, students will be supervised directly by professionals from PT. Astra International Tbk. During the first week they will get lesson instruction in schools. Then the following week, they will earn the privilege to study in the workshops of PT. Astra International Tbk. Until now, the graduates of automotive engineering of SMKN 6 Bandung have been employed by TOYOTA, PT Astra International Tbk. and its affiliates.



www.smkn6bandung.sch.id

Teknik Otomotif

SMK Muhammadiyah 2 Borobudur

Automotive Engineering



“Ciptakan Beragam Jenis Kendaraan Ringan”

*Creating Various Light Weight
Automotive*

KEUNGGULAN

Ditetapkan oleh Direktorat Pembinaan SMK sebagai sekolah yang mengemban tugas untuk merakit 200 unit komponen mesin Esemka, yang diperuntukkan sebagai bahan media pembelajaran untuk 48 SMK di Jawa Tengah yang mempunyai program keahlian teknik otomotif kendaraan ringan.

Telah mendapatkan apresiasi dari berbagai kalangan untuk memproduksi kendaraan yang diperuntukkan bagi berbagai keperluan, misalnya mobil ambulans, mini truk, SUV Esemka, mobil toko bergerak, dan bus pertunjukan.

THE ADVANTAGES

Being defined by The Directorate Vocational Secondary School Development as a school that assembles 200 units of Esemka engine component, which is intended to be the learning medium for 48 vocational schools in Central Java that have similar program of automotive engineering.

Received appreciation from various community to produce vehicles for different purposes, such as ambulances, mini trucks, SUV Esemka, moving store car, and bus for performing.



Pada awal berdirinya tahun 1997, SMK Muhammadiyah 2 Borobudur hanya memiliki 1 program keahlian, yaitu Teknik Pemeliharaan Mesin Industri. Tiga tahun kemudian, tepatnya pada tahun 2000 SMK Muhammadiyah 2 Borobudur membuka program keahlian Teknik Otomotif Kendaraan Ringan. Selama 14 tahun berkiprah, program keahlian teknik otomotif kendaraan ringan SMK Muhammadiyah 2 Borobudur telah menggenggam berbagai kesuksesan.

Pada tahun 2010, program keahlian teknik otomotif kendaraan ringan SMK Muhammadiyah 2 Borobudur telah mendapatkan akreditasi A. Sejalan dengan predikat tersebut, sederet pencapaian pun telah diraih oleh SMKN Muhammadiyah 2 Borobudur, antara lain dipercaya oleh Dit. PSMK untuk merakit 200 unit komponen mesin Esemka yang diperuntukkan bagi media pembelajaran untuk 48 sekolah di Jawa Tengah, yang memiliki program keahlian teknik otomotif kendaraan ringan. Selain itu, SMK ini pun mendapatkan apresiasi dari berbagai kalangan, karena kemampuannya memproduksi kendaraan untuk berbagai kebutuhan seperti mobil ambulans, bus pertunjukan, SUV Esemka, dan mobil toko berjalan.

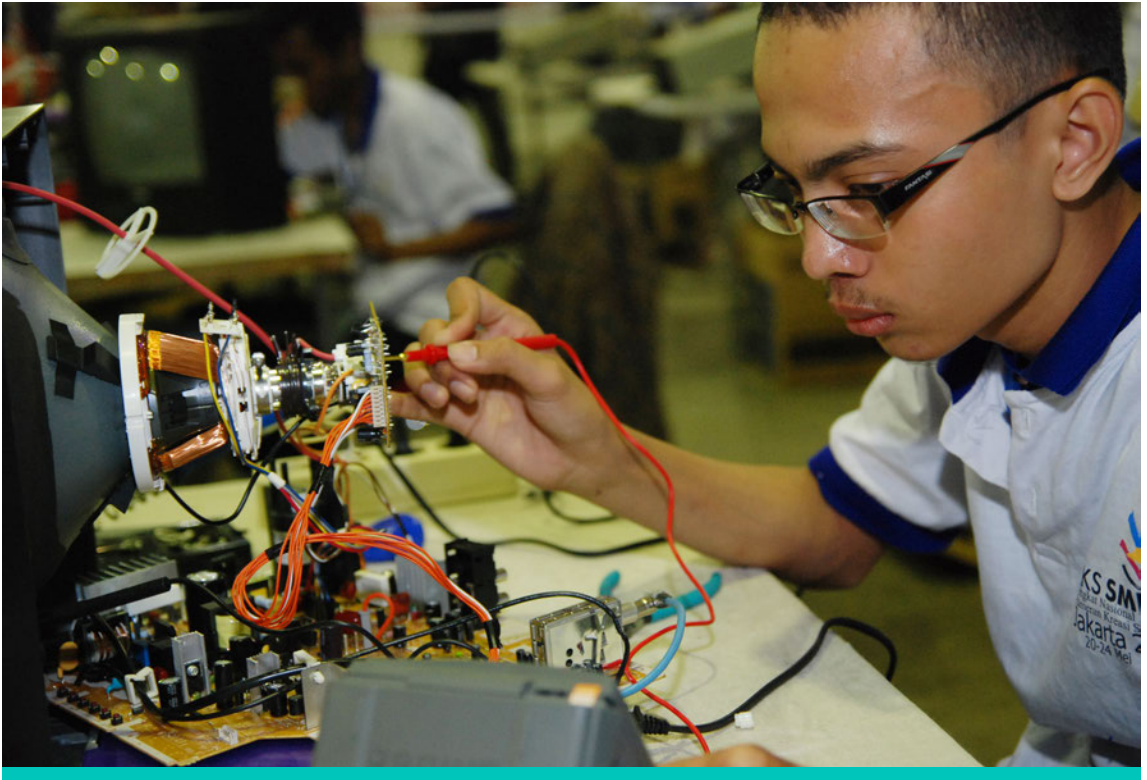
Keberhasilan SMK Muhammadiyah 2 Borobudur dalam membentuk tenaga ahli yang terampil dalam bidang teknik otomotif kendaraan ringan, tidak terlepas dari sistem pembelajaran yang digunakan serta daya dukung dari kepala sekolah, guru, dan tenaga ahli di unit produksi yang berkompeten. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMK ini menggunakan kurikulum 2013 yang diintegrasikan dengan metode teaching factory. Metode ini mampu menghadirkan dunia industri sesungguhnya di lingkungan sekolah. Melalui metode ini siswa dilibatkan secara langsung di unit produksi SMK Muhammadiyah 2 Borobudur, yang bergerak di bidang karoseri mobil roda empat atau lebih, untuk memproduksi barang dan jasa.

At the beginning of its establishment in 1997, SMK Muhammadiyah 2 Borobudur had only one program study, namely Industrial Mechanical Maintenance Engineering. Three years later, in 2000, SMK Muhammadiyah 2 Borobudur added one new program of Automotive Light Vehicle Engineering. During the 14 years of work, the program of light vehicle automotive engineering of SMK Muhammadiyah 2 Borobudur has achieved various success.

In 2010, the program of light vehicle automotive engineering of SMK Muhammadiyah 2 Borobudur received A accreditation. Following the accreditation, SMK Muhammadiyah 2 Borobudur has gained many other achievement among others, the school was appointed by DIT. PSMK to assemble 200 units Esemka engine components intended for instructional media for 48 schools in Central Java, which has similar program of light vehicle automotive engineering. In addition, SMK also received appreciation from various community, because of its ability to produce vehicles for various needs such as ambulances, bus for performing, SUV Esemka, and moving store car.

The success of SMK Muhammadiyah 2 Borobudur in producing skilled students in the field of automotive engineering light vehicles is not without the help of the learning system used and the support given by the principal, teachers, and the professionals involved in the competent production units. The implementation of learning activities in the school is based on 2013 curriculum and it is integrated with the teaching factory method. The method is able to present the real industrial world in the school environment. By the method students are directly involve in the production unit of SMK Muhammadiyah 2 Borobudur, which is related to the body of the car of four or more wheels, to produce goods and services.





“Ahli dan Terampil dalam Teknik Elektronika”

Reliable and Skilled in Electronics Engineering

KEUNGGULAN

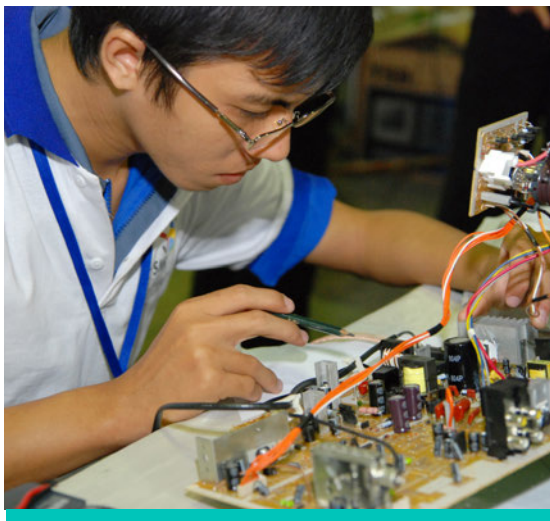
Berkesempatan mendapatkan sertifikat program D-1 dari universitas terkemuka, seperti Politeknik Manufaktur (Polman) dan Institut Teknologi Bandung (ITB).

Diberikan pembinaan fisik dan mental agar siap melaksanakan Praktek Kerja Industri (Prakerin).

THE ADVANTAGES

Having opportunities to obtain a certificate program of Diploma-1 from leading universities, such as the Polytechnic Manufacturing (Polman) and Institute Technology of Bandung (ITB).

Equipping the graduates by the physical and mental development to be ready to conduct the industrial apprenticeship training (Prakerin).



SMK Negeri 1 Cimahi merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Menengah Kejuruan di Jawa Barat yang menyelenggarakan Program Pendidikan Kejuruan selama 4 tahun. Pada tahun 1977, sekolah ini resmi berdiri dengan nama STM Negeri Pembangunan Bandung, yang beralamat di Jl. Mahar Martanegara No. 48 Leuwigajah, Cimahi. Setelah mengalami beberapa kali perubahan nama, sekolah ini pun berganti nama menjadi SMKN 1 Cimahi.

Mutu sekolah ini tak perlu diragukan lagi, karena sejak 1996 sekolah ini telah mengantongi sertifikat dari TUV NORD, Jerman. Sembilan program keahlian di sekolah ini pun telah terakreditasi A. Salah satunya adalah teknik elektronika. Berbeda dengan kebanyakan SMK lainnya, sekolah ini melaksanakan *Seamless Education Programme*, yaitu Program Pendidikan yang dilaksanakan selama 4 Tahun. Melalui program tersebut, para siswa tingkat 4 dapat mengikuti program keberlanjutan (*Seamless Program*), yang bekerjasama dengan perguruan tinggi. Mereka pun akan mendapatkan sertifikat setingkat Diploma-1. Pada tahun 2000, sekolah ini bekerjasama dengan Politeknik Manufaktur Bandung (POLMAN) untuk jurusan Mekatronika. Selain itu, para siswa di program keahlian teknik elektronika pun akan mendapatkan pembinaan fisik dan mental. Program tersebut diselenggarakan untuk persiapan Praktek Kerja Industri (Prakerin).

SMKN 1 Cimahi is one of Vocational High Education Institutions in West Java which organizes 4 years - Vocational Education Program. In 1977, the school officially incorporated as STM Pembangunan Bandung located at Jl. Mahar Martanegara No. 48 Leuwigajah, Cimahi. Having changed its name for several times, the school was finally renamed SMK 1 Cimahi.

The quality of the school is undoubtedly good, because since 1996 the school has received a certificate from TUV NORD, Germany. Nine expertise programs of the school have also been accredited A. One of them is the electronic engineering. In contrast to most other SMK, the school implements Seamless Education Programme. It is 4 year Education Program. Through the program, students of grade 4 can follow the program of sustainability (Seamless Program), in collaboration with universities. They also will receive a certificate of Diploma 1. In 2000, the school collaborated with the Polytechnic Manufacturing Bandung (Polman) for the Department of Mechatronics. In addition, the students of electronic engineering program will get physical and mental development. The program is organized for the preparation of Industrial apprenticeship training (Prakerin).



www.smkn2-cmi.sch.id



Teknologi Informasi dan Komunikasi

Information and Communication Technology



Bidang teknologi informasi dan komunikasi adalah bidang yang berperan secara langsung dalam mewujudkan era globalisasi. Bidang ini berpartisipasi aktif dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan/atau menyebarkan informasi. Konsep keilmuan yang penting dalam bidang ini adalah komputasi dan komunikasi berkecepatan tinggi untuk data, suara, dan video.

Contoh penerapan teknologi informasi bukan hanya berupa komputer pribadi, tetapi juga telepon, TV, peralatan rumah tangga elektronik, dan peranti genggam modern (misalnya, telepon genggam). Salah satu SMK yang unggul dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi adalah SMKN 4 Malang. Berikut ini akan dipaparkan mengenai SMKN 4 Malang yang unggul dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi.

Information and communication technology is a study field contributing directly to the realization of globalization era. The field actively participates in creating, modifying, storing, communicating and/ or distributing information. The high-speed computing and communication of data, voice, and video become the important scientific concepts in this field.

The examples of the application of information technology are not only in the form of a personal computer, but they also include telephone, TV, electronic home appliances, and modern handheld devices (eg, cell phones). One of the excellent vocational schools related to information and communication technology is SMKN 4 Malang. The excellence of SMKN 4 Malang in the field of information and communication technology will be explained as follow.

Teknik Komputer dan Informatika

SMKN 4 Malang

Information and Communication Engineering



“Ahlinya Teknik Komputer dan Jaringan”

The Experts of Computer and Network Engineering

KEUNGGULAN

Berbasis Internasional, karena telah menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam kegiatan pembelajarannya.

Telah menjadi SMK model yang memiliki fasilitas pembelajaran yang lengkap dan memadai dalam bidang teknik komputer dan jaringan.

THE ADVANTAGES

It is an international-based school for using English as the language of instruction in their learning activities.

It has been a model of SMK that has complete learning facilities in computer engineering and networking.

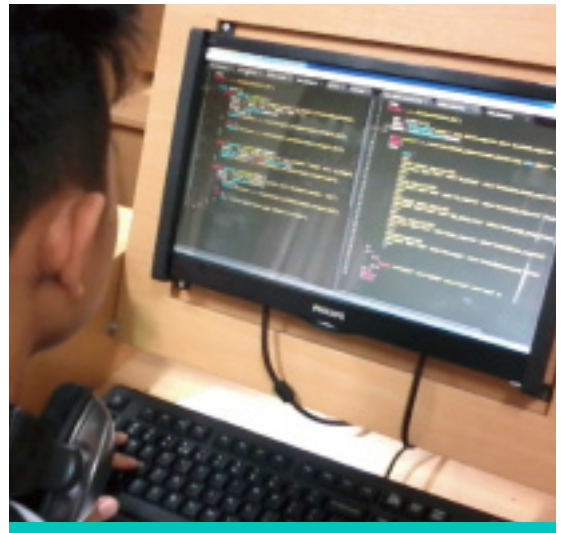


Pada tahun 1937 misi Gereja Katolik di bawah Keuskupan Malang mendirikan Sekolah Teknik Pertama Percetakan (*Grafisce School*) di Malang, yang dipimpin langsung oleh Mrg. Aliers O'Carm. Sekolah itulah yang menjadi cikal bakal berdirinya SMKN 4 Malang. Sekolah ini pun berganti nama beberapa kali, hingga akhirnya pada tahun 1996 menjadi SMKN 4 Malang. Bersama dengan itu lokasinya pun berpindah dari Jalan R. Tumenggung Soerjo No. 38 Malang, ke Jl Tanimbar No. 22 Malang.

Mutu sistem manajemen sekolah ini pun sudah diakui dengan dikantonginya sertifikat ISO 9001 : 2000, sejak tahun 2008. Salah satu program keahlian unggulan sekolah ini adalah teknik komputer dan jaringan. Teknik Komputer dan Jaringan merupakan suatu kompetensi keahlian dalam bidang Jaringan Komputer dan Aplikasinya, di mana dasar ilmu yang dipelajarinya adalah bagian perangkat keras dari komputer dan jaringan. Dasar keterampilan yang harus dimiliki antara lain menginstalasi perangkat komputer personal dan menginstalasi sistem operasi dan aplikasi, menginstalasi dan mengkonfigurasi perangkat jaringan lokal (*Local Area Network*), merancang sistem keamanan jaringan, menginstalasi dan mengkonfigurasi perangkat jaringan berbasis luas (*Wide Area Network*), merancang bangun dan mengadministrasi jaringan berbasis luas, juga perancangan database server.

In 1937 Catholic Church under the Diocese of Malang established the First Engineering School of Printing (Grafisce School) in Malang, which was chaired by Mrg. Aliers O'Carm. The school generated the establishment of SMKN 4 Malang. After being renamed several times, the school was finally named SMKN 4 Malang in 1996. Along with the time, the school was then moved from Jalan R. Tumenggung Soerjo No. 38 Malang to Jl Tanimbar No. 22 Malang.

Since 2008, the quality of the school management system has been recognized through the achievement of ISO 9001:2000 certification. One of the flagship programs in this school is computer and network engineering. Computer and Networks Engineering is a competence of expertise relating to the Networks and Applications of Computer whose the basic science learned is the hardware of computer and networking. The basic must-have skills among others are the skills to install personal computer, to install operating system and applications, to install and configurate local area network, to design the network security system, to install and configurate devices of wide area network, to design and to administer broad-based network, as well as to design database server.



www.smkn4malang.sch.id



Agrobisnis dan Agroteknologi

Agribusiness and Agrotechnology



Bidang agrobisnis dan agroteknologi merupakan bidang yang menitikberatkan pada pengelolaan dan pemasaran hasil-hasil pertanian. Bidang ini tergolong ke dalam bidang yang sangat penting di Indonesia, mengingat Indonesia adalah negara agraris. Bidang agribisnis dan agroteknologi memiliki beberapa spesialisasi bidang antara lain bidang agribisnis produksi tanaman dan bidang agribisnis pengolahan hasil pertanian.

Salah satu SMK yang unggul dalam bidang agribisnis produksi tanaman adalah SMKN 2 Subang. Sedangkan SMK yang unggul dalam bidang agribisnis pengolahan hasil pertanian adalah SMK Pertanian Temanggung. Berikut ini akan dipaparkan mengenai profil kedua SMK tersebut.

Agribusiness and agrotechnology are fields that focus on the management and marketing of agricultural products. Since Indonesia is well known as an agricultural country, the field is classified as an important field in Indonesia. The fields included in agribusiness and agrotechnology specialty area are agribusiness of crop production and agribusiness of agricultural product processing.

One of the outstanding vocational schools in the field of agribusiness of crop production is SMKN 2 Subang. Meanwhile, Vocational School of Agriculture of Temanggung is known for its excellence in the field of processing of agricultural products. The following profiles will describe both of the vocational schools.



“Menjadikan Agribisnis Produksi Tanaman sebagai Andalannya”

*The Best on the Agribusiness of
Crops Production*

KEUNGGULAN

Siswa memiliki kesempatan emas untuk mengikuti pembelajaran industri di perusahaan dan instansi pemerintah yang bergerak dalam bidang agribisnis produksi tanaman.

Siswa mendapatkan pendidikan ketrampilan, yaitu pendidikan ala militer yang mampu membentuk kedisiplinan dan tanggung jawab

THE ADVANTAGES

Students have the opportunity to participate in the learning process of industry companies and government institutions that are engaged in agribusiness of crops production.

Students obtain cadetship training, i.e military education approach to form self-discipline and responsibility.



Berbicara mengenai kota Subang, tak akan ada habisnya. Julukannya sebagai Kota Nanas tak melenakan kota tersebut untuk terus bergiat mengembangkan bidang pendidikan kejuruan. Salah satu sekolah kejuruan yang terbaik di Kota Subang adalah SMKN 2 Subang. Sekolah tersebut adalah sebuah SMK yang berkonsentrasi pada bidang agribisnis dan agroteknologi. Program keahlian unggulan sekolah ini adalah agribisnis produksi tanaman.

Jika kita berkunjung ke sekolah ini pada saat jadwal sekolah, suasana layaknya sedang berada di areal perkebunan sangat jelas terasa. Hamparan lahan pertanian dengan aneka tanaman yang tumbuh subur, serta riuh rendah para siswa yang sedang berinteraksi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menjadi pemandangan yang cukup memukau.

Dalam rangka peningkatan kompetensi para siswanya yang mengenyam pendidikan di bidang agrobisnis produksi tanaman, pihak sekolah senantiasa melakukan berbagai inovasi agar dapat menghasilkan lulusan yang siap kerja. Tidak hanya itu, para siswa pun dididik agar mampu berkompetisi dalam era global yang semakin kompetitif. Salah satu inovasinya adalah dengan cara menjadikan pihak dunia industri sebagai mitra dalam pembelajaran kemampuan produktif. Bentuk kerja sama mutualistik dengan beberapa perusahaan dan instansi pemerintah yang bergerak di bidang agrobisnis produksi tanaman, seperti dengan Balai Besar Padi Sukamandi, PT. Indonesia Agro Industri, PT. East West Seed Indonesia dan sebagainya, membuka kesempatan emas bagi para siswa untuk mengikuti pembelajaran industri secara langsung di perusahaan-perusahaan atau instansi pemerintah tersebut.

Sisi positif dari adanya kerja sama tersebut adalah sekolah ini mampu membangun kepercayaan di mata dunia industri agrobisnis produksi tanaman. Sehingga para lulusan banyak terasap menjadi tenaga kerja di beberapa perusahaan dan instansi pemerintah. Selain itu, sekolah ini pun melaksanakan pendidikan ketrampilan bagi para siswanya. Program ini bertujuan dalam pembentukan karakter para siswa untuk membangun jiwa kedisiplinan dan tanggung jawab.

Talking about Subang town, there will be no end. Its nickname as Pineapple City does not prevent the city from continuously striving to develop the field of vocational education. One of the best vocational schools in Subang, is SMKN 2 Subang. This vocational school concentrates on agribusiness and agro technology. One of the flagship program of this school is agribusiness production plants.

If we visit this school during school hours, the atmosphere of being in a plantation area will be clearly felt. We can see an expanse agricultural land with variety of plants, and also interactions of students implementing activities learnt from classes which become a stunning scenery.

In order to increase the competence of students who receive education in the field of agribusiness of crop production, the school continues to do a variety of innovations in order to produce graduates who are ready to work. Moreover, the students are trained to be able to compete in a vast competitive global era. One example of the innovation is the collaboration with the industrial sector as partners in the learning productive capabilities. The mutual cooperation with companies and government agencies engaged in the agribusiness of crop production, such as the Balai Besar Padi Sukamandi, PT. Indonesia Agro Industries, and PT. East West Seed Indonesia, offers the opportunity for the students to get hands on experience and knowledge from the companies and or the government agency.

The advantage of such cooperation is that the school is able to build trust in the industrial sector of crop production agribusiness. Therefore, many graduates are recruited into companies and government agencies. In addition, this school also implements cadetship education for its students. The objective of the program is to form the character of the students so that they become discipline and responsible.



www.smkn2-sbg.sch.id



“Inovatif dalam Menciptakan Produk Pangan”

*The Most Innovative in Food
Product Development*

KEUNGGULAN

Para siswa diberikan kesempatan optimal untuk menciptakan suatu produk pangan baru (new product development), dengan fasilitas belajar dan laboratorium yang memadai.

Memiliki teaching factory dan program Enhance Enterpreunership yang dikelola bersama dengan siswa.

THE ADVANTAGES

Gives the students an opportunity to create a new product development with adequate study facilities and laboratory.

Owens a teaching factory and enhance entrepreneurship program run jointly with the students.



SMK Negeri 1 Temanggung dirintis sejak tahun 1969 dengan nama Proyek Pelita Sekolah Teknik Menengah (STM) Pembangunan Pertanian Temanggung. Tepatnya 6 tahun kemudian, sekolah ini berdiri secara resmi dengan nama STM Pembangunan, dengan Program keahlian awalnya hanya Teknologi Hasil Pertanian (THP). Seiring dengan berjalannya waktu, 2 program keahlian lainnya dibuka, yaitu Agronomi dan Kimia Analis. Pada tahun 1994, STM Pembangunan Temanggung berubah nama menjadi SMK Negeri 1 Temanggung.

Perkembangan program keahlian Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP) cukup pesat dibandingkan dengan program keahlian lainnya. Hal ini ditunjang oleh berbagai hal, seperti penerapan kurikulum implementatif berbasis kurikulum 2013 yang dikembangkan sesuai kebutuhan di dunia industri pengolahan hasil pertanian, adanya *teaching factory* dan *enhance enterpreunership* yang mampu meningkatkan daya dukung terhadap kegiatan pembelajaran para siswa, serta kelas dan laboratorium yang sangat memadai.

Di program keahlian TPHP, para siswa akan mengenyam pendidikan selama 4 tahun. Dalam kurun waktu itu, para siswa akan dibekali beragam pengetahuan, keterampilan dan sikap agar berkompeten di bidang pengolahan hasil pertanian, meliputi pengetahuan tentang bahan dan industri hasil pertanian, dasar-dasar pengawetan bahan, analisa mutu hasil pertanian, penanganan berbagai komoditas pangan, pengoperasian proses pengolahan berbagai komoditas pangan, pengelolaan usaha dan kegiatan bisnis mandiri, dan sebagainya.

Sejak tahun 2013, SMK 1 Temanggung telah meraih Sertifikasi ISO 9001:2008 (Sistem Manajemen Mutu) dari British Certification. Beberapa inovasi produk yang telah dihasilkan oleh para siswa dari program keahlian TPHP sekolah ini adalah Kopi Lada Hitam, carica dan sirup, roti manis, bandrek Instan, emping Jagung, dan aneka makanan berbahan dasar jamur.

SMK Negeri 1 Temanggung was established in 1969 with the name of Pelita Project Technical Secondary School (STM) Agricultural Development Temanggung. Six years later, the school was officially renamed to STM Development with Agricultural Technology as its only program. As the time goes, two other program skills were available, namely Agronomy and Chemical Analyst. In 1994, STM Temanggung Development changed its name to SMK Negeri 1 Temanggung.

Agricultural Processing Technology Expertise (TPHP) developed quite rapidly compared to other skilled programs. This is due to the support by a variety of aspects such as: 1) the application of implementative curriculum based on the curriculum 2013 that was developed according to the needs of the agricultural product processing industry sector. 2) teaching factory and Enhance Entrepreneurship program that was able to increase the carrying capacity of the students learning activities of students 3) availability of adequate classrooms and laboratories.

In the TPHP program, students will receive education for 4 years. During this period, the students will be equipped with a variety of knowledge, skills and orientation that are competent in the field of processing agricultural products. This includes knowledge of materials and agricultural product industry, basics of preservation, analysis of quality of agricultural products, handling of various food commodities, operation of various food commodities processing, business management and independent business activities development, etc.

Since 2013, SMK 1 Temanggung has achieved ISO 9001: 2008 (Quality Management System) Certification. Several innovative products that have been produced by the students of TPHP school program are Black Pepper Coffee, carica and syrup, sweet bread, ginger drink, corn chips, and a variety of fungi based food.





Kemaritiman

Maritime



Indonesia adalah negara maritim terbesar di dunia. Dua per tiga wilayahnya merupakan wilayah lautan. Dengan demikian Indonesia memiliki potensi yang sangat besar dalam bidang perikanan dan kelautan. Sayangnya, tenaga terampil yang mampu melaksanakan peran teknis dalam bidang perikanan dan kelautan masih terbatas. Padahal bidang tersebut dapat menghasilkan komoditas yang besar, yang dapat menambah devisa negara.

Berdasarkan laporan yang dipublikasikan oleh FAO, saat ini konsumsi ikan laut global sedang melonjak. Oleh karena itu, penyediaan tenaga terampil yang mampu mengelola bidang perikanan dan kelautan Indonesia sangat penting. Teknologi penangkapan ikan termasuk ke dalam program yang dibutuhkan dalam peningkatan bidang tersebut.

Indonesia is the world's largest maritime country. Since two-thirds of the area is ocean, Indonesia has great potential in the field of fisheries and marine. This field provide wide opportunity to produce a large commodity, which can increase the foreign exchange. Unfortunately, skilled personnel who are capable in performing technical expertise in the field of fisheries and marine are still limited.

According to a report published by the FAO, the current global consumption of marine fish is rising. Therefore, it is important to create skilled manpower that can properly manage Indonesia's fisheries and marine. One of the programs required to increase the field is fishing technology.

Teknologi Penangkapan Ikan

SMKN 1 Mundu Cirebon

Fishing Technology



“Semakin Handal dalam Teknologi Penangkapan Ikan”

Becoming the Expertise of the Fishing Technology

KEUNGGULAN

Telah melaksanakan kemitraan dengan berbagai instansi dalam dan luar negeri seperti Balai Budidaya Air Tawar dan Air Laut, Pelabuhan Perikanan, P3G dari beberapa daerah hingga kantor pengawas kapal ikan, Tee Kay Corporation dan Japan Tuna Services yang berasal dari Jepang.

THE ADVANTAGES

The school has partnership program with various domestic and foreign agencies including Hall of Freshwater Aquaculture and Sea Water, Fishing Port, several P3G from many regions of superintendent's fishing vessels office, Tee Kay Corporation and Japan Tuna Services.

Pada tanggal 1 Agustus 1965, sekolah ini berdiri dengan nama Sekolah Teknologi Menengah Perikanan Laut (STM-PL) Negeri Cirebon, dengan 2 jurusan yaitu Teknik Penangkapan Ikan (TPI) dan Processing/ Pengolahan Ikan (PI). Setelah mengalami dua kali perubahan nama, sejak 1997 sekolah ini dikenal sebagai SMKN 1 Mundu Cirebon. Berlokasikan di kota Cirebon sebagai salah satu kota yang mengembangkan potensi perikanan dan kelautannya, menjadikan SMKN 1 Mundu Cirebon berperan besar dalam menciptakan tenaga terampil yang dibutuhkan oleh industri perikanan dan kelautan.

Salah satu program keahlian unggulan SMK ini adalah teknologi penangkapan ikan. Program keahlian ini telah terakreditasi A. SMK ini pun telah mendapatkan sertifikat ISO 9001: 2000 dari lembaga audit internasional. Dalam kegiatan pembelajarannya, SMKN 1 Mundu Cirebon melaksanakan sistem pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan dunia industri perikanan dan kelautan terkini. Penciptaan suasana layaknya lingkungan kerja pun semakin menunjang kegiatan pembelajaran siswa. Di samping sekolah, dibangun sebuah dermaga sederhana. Penekanan capaian kompetensi pun tidak hanya pada aspek pengetahuan dan praktek, melainkan pada akhlak yang akan menciptakan lulusan berkompeten dan berakhlak mulia. Keberhasilan kegiatan pembelajaran di SMK ini pun ditunjang oleh adanya fasilitas yang sangat memadai, seperti dua kapal latih, laboratorium pemetaan, radar, dan sonar.

SMK ini pun telah bermitra dengan berbagai institusi baik pemerintah maupun swasta. Misalnya, dengan Balai Budidaya Air Tawar dan Air Laut, Pelabuhan Perikanan, P3G dari beberapa daerah hingga Kantor Pengawas Kapal Ikan, Harini Asri Bahari, West Irian Fishing Industries, Tee Kay Corporation dan lain sebagainya. Banyaknya institusi yang bermitra, menjadikan para lulusannya berkesempatan lebih besar mendapatkan lapangan pekerjaan dan kesempatan praktek kerja di perusahaan lokal maupun internasional yang bergerak di bidang perikanan dan kelautan.



On August 1, 1965, the school was established as a Vocational School of Marine Fisheries (STM-PL) Cirebon, with two departments 1) Fishing Technology (TPI), 2) Fish Processing (PI). After renaming the school twice, in 1997 the school was changed into SMKN 1 Mundu Cirebon. Located in Cirebon city that is well known as the city developing fisheries and maritime potentials allows SMKN 1 Mundu Cirebon to have a big role in creating skilled manpower required by fisheries and marine industries.

One of the leading programs of the school is fishing technology. This program has achieved accreditation A. This school has also received ISO 9001: 2000 international certification. In its learning activities, SMKN 1 Mundu Cirebon implements a learning systems which has been developed in accordance with the recent fishing industry and the marine sector. The development of a similar real-life work environment provides further support for students learning activities. The school has built their own dock beside the main building. Suppression achieving the competence in aspects of knowledge and practice, it also emphasizes the character building to create competent and noble graduates. The success of the activities in this vocational school is also supported by the availability of facilities, such as two training ships, laboratory mapping, radar, and sonar.

This SMK also collaborates with a variety of both public and private institutions, for example, the Center for Freshwater and Sea Water Aquaculture, Fishing Port, P3G of some areas and also the Office of Fishing Vessel, Harini Asri Maritime, West Irian Fishing Industries, Tee Kay Corporation, etc. Having many partners from several institutions, allows the graduates to have more opportunity to get jobs and field-work practice in local and international companies who are engaged in the field of fisheries and marine. Currently, most SMK 1 Mundu Cirebon graduates has been recruited by foreign companies. Many of the graduates work in Japanese companies, which become members of the Indonesian Japan Association for Economic Cooperation (JIAEC).

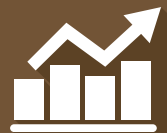


www.smkn1-mundu.sch.id



Bisnis dan Manajemen

Business and Management



Bidang bisnis dan manajemen adalah bidang yang selalu berkembang. Perlunya lulusan kompeten dalam bidang bisnis dimulai dari perencanaan dan pelaksanaan serta manajerial yang berperan penting dalam melakukan pengaturan dan pengontrolan perusahaan, mengakibatkan bidang bisnis dan manajemen tidak pernah redup. Salah satu SMK yang unggul dalam bidang bisnis dan manajemen adalah SMKN 8 Jakarta.

Berikut ini akan dipaparkan profil SMKN 8 Jakarta.

Business and management is a field that is constantly evolving. There is a need for competent graduates in the field of business starting from planning to implementation. Moreover, it is also important to learn managerial role to manage and control the company that results in a sustainable business and management. One of vocational school excellence in the field of business and management is SMKN 8 Jakarta.

The following will describe SMKN 8 Jakarta profile.



“Meningkatkan Kompetensi Siswa melalui PPKSK”

Improving the Students Competency through PPKSK

KEUNGGULAN

Melaksanakan kegiatan PPKSK (Pelatihan Pengembangan Kompetensi Siap Kerja), yang bekerja sama dengan berbagai pihak dalam dunia industri.

Memiliki unit produksi yang menunjang kegiatan pembelajaran.

THE ADVANTAGES

Conducting PPKSK (the Training for Ready-to-Work Competency Development) that works together with various parties in the industry.

Having its own production unit to support learning activities.

Tanggal 30 September 1965, sekolah ini didirikan. Pada waktu itu sekolah ini bernama Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA) Negeri 4 Jakarta. Setelah beberapa kali berpindah lokasi, akhirnya sejak tahun 1987 sekolah ini menempati salah satu gedung terbaik di Indonesia yang berlokasi di Jalan Raya Pejaten Pasar Minggu. Nama SMEA Negeri 4 Jakarta yang tersemat pun berganti, menjadi SMKN 8 Jakarta sejak 1987.

Pada tahun 2009, sekolah ini mendapat pengakuan sebagai Sekolah Berstandar Nasional. Sesuai dengan spektrum baru yang mengacu pada kurikulum 2013, program keahlian di sekolah ini terdiri dari Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Pemasaran. Salah satu program keahlian terfavorit adalah pemasaran atau tata niaga. Pemasaran merupakan salah satu kegiatan dalam perekonomian yang membantu dalam menciptakan nilai ekonomi. Beragam jenis keterampilan diberikan kepada para siswa di program keahlian ini, meliputi melaksanakan negosiasi, melaksanakan proses administrasi transaksi, pembuatan program aplikasi bisnis, dan sebagainya.

Sekolah ini pun melaksanakan kegiatan PPKSK (Pelatihan Pengembangan Kompetensi Siap Kerja), yang bekerja sama dengan berbagai pihak dalam dunia industri, seperti PT. Gramedia Asri Media, PT. Lotte Indonesia, PT. Hero Supermarket, Tbk. (Giant), dan lain sebagainya. Hal ini bertujuan guna meningkatkan kompetensi siswa dalam bidang tata niaga. Selain itu, untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik pada program keahlian Pemasaran, setiap tahun sekolah ini menyelenggarakan pelatihan yang bekerja sama dengan Asosiasi Pengusaha Kafe dan Restoran Indonesia (APKRINDO).

Kiprahnya yang cukup bagus dalam bidang tata niaga, menjadikan sekolah ini terkenal di kalangan yang bergiat dalam pendidikan kejuruan di Indonesia. Sekolah ini pun selalu mendapatkan kunjungan kerja dalam rangka studi banding dari berbagai SMK di Indonesia. Salah satu siswa berprestasi dari program keahlian tata niaga adalah Jamilah. Dia adalah seorang siswi yang berhasil meraih medali emas pada LKS 2014 tingkat nasional pada bidang lomba Pemasaran. Di samping itu, sekolah ini pun memiliki unit produksi, yang menjadi sumber pendanaan, agar tidak membebankan kebutuhan pendidikan siswa sepenuhnya kepada orang tuanya.



The school was established on September 30, 1965. It was named High School of Economics (SMEA) 4 Jakarta. After changing locations several times, in 1987 this school was relocated to one of the best buildings in Indonesia, located in Jalan Raya Pasar Minggu Pejaten. In 1987 the name of SMEA Negeri Jakarta 4 was changed to SMKN 8 Jakarta.

In 2009, the school received recognition as a National Standard School. In accordance with the 2013 curriculum, the school's program consists of Accounting, Office Administration, and Marketing. One of the favorite programs is marketing or business administration expertise. Marketing is one of the economic activities that assist in creating economic value. Various types of skills given to the students in the program of this expertise include implementation of negotiation, implementation administrative processing of transactions, business application programming, etc.

This school also conducts PPKSK (Job Ready Training Competency Development) that collaborates with various parties in the industry, such as PT. Gramedia Asri Media, PT. Lotte Indonesia, PT. Hero Supermarket Tbk. (Giant), etc. It aims to increase student competence in the field of business administration. Moreover, to improve the knowledge and skills of students in the program of Marketing expertise, every year the school organizes training in collaboration with the Indonesia Employers Cafes and Restaurants Association (Apkrindo).

Their excellent work are known in the fields of business administration, which makes them popular among vocational education schools that operate in Indonesia. This school always tries to obtain a work-visit to have a comparative study of various vocational schools in Indonesia. One of the outstanding students of business administration skills program is Jamilah. She won a gold medal at the national level in 2014 LKS field of Marketing competition. In addition, the school also has a production unit, which is the source of funding, which can decrease students' financial burden.



www.smkn8jakarta.sch.id



Pariwisata

Tourism



Indonesia adalah negara yang memiliki beragam jenis tempat wisata, dimulai dari wisata budaya, bahari, kuliner, dan sebagainya. Salah satu aspek utama dari sektor pariwisata adalah sebagai penyuplai devisa bagi keuangan negara.

Dengan demikian, bidang tersebut harus dikelola dengan baik. Oleh karena itu, Indonesia membutuhkan lulusan SMK yang kompeten di bidang pariwisata.

Indonesia is a country that has a variety of tourist attractions, starting from cultural tourism, nautical, culinary, etc. Tourism sector is one of the country's main suppliers of foreign exchange.

This sector must be managed properly. Therefore, Indonesia needs vocational graduates who are competent in the field of tourism.



“Mempesonakan Kepariwisataan Pulau Dewata dengan Pelayanannya”

*Tourism Entrancing Dewata Island
with Hospitality*

KEUNGGULAN

Memiliki EDOTEL, yaitu *Education Hotel* sebagai sarana bagi para siswa untuk mengimplementasikan kompetensi dalam bidang kepariwisataan.

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di lingkungan sekolah berwawasan lingkungan yang mengedepankan suasana pembelajaran yang hijau dan nyaman, layaknya di areal hotel suatu lokasi pariwisata alam.

THE ADVANTAGES

Having Education Hotel (EDOTEL) as a means for students to implement their competence in the field of tourism.

Doing the Learning activities in school environments that promote environmentally friendly atmosphere which is comfortable similar to a nature tourism hotel area.



Didirikannya sekolah Menengah Teknologi Kerumahtanggaan (SMTK) pada tahun 1978, merupakan cikal bakal berdirinya sekolah ini. Pada awal berdirinya, kegiatan pembelajaran dilaksanakan selama 4 tahun. Sejak tahun 1997, sekolah ini berganti nama menjadi SMKN 3 Denpasar, dengan program keahlian di bidang tata boga, tata busana, tata kecantikan, dan perhotelan. Lama pendidikan untuk semua program keahlian tersebut adalah 3 tahun.

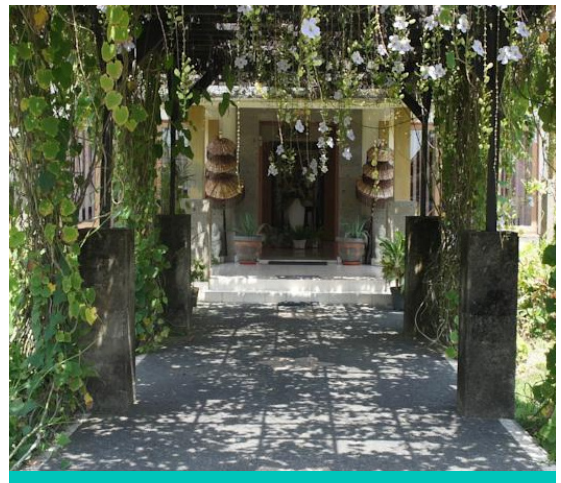
Berlokasi di dekat salah satu pantai terkemuka di pulau dewata, yaitu pantai Sanur, menjadikan suasana di sekolah ini bagaikan sebuah hotel. Beragam jenis tetumbuhan ditanam secara tertata, sehingga menambah keindahan dan kesan hijau yang memesonakan mata pengunjung. Tak salah lagi jika predikat “sekolah berwawasan lingkungan” pun disematkan pada sekolah ini. Suasana pembelajaran yang mendukung, yang diimbangi oleh kegiatan pembelajaran dan fasilitas yang sangat memadai merupakan faktor utama dalam pembentukan kompetensi para siswa di bidang perhotelan.

Kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah ini berbasis kurikulum 2013, yang telah dikembangkan sedemikian rupa sehingga mampu menciptakan lulusan yang kompeten di dunia industri pariwisata yang sesungguhnya. Berkat mutu dalam kegiatan pembelajarannya, akreditasi A telah diraih oleh program keahlian perhotelan sekolah ini pada tahun 2010. Salah satu fasilitas mumpuni yang dimiliki oleh SMKN 3 Denpasar adalah Edotel (*Education Hotel*), yang berdiri sejak tahun 2006. Kehadiran hotel ini telah mampu meningkatkan proses belajar para siswa di program keahlian perhotelan. Edotel tidak hanya menjadi destinasi penginapan bagi para pelancong lokal maupun luar, karena kenyamanan suasananya dan harganya yang cukup ekonomis, sekaligus juga menjadi sarana pembelajaran bagi para siswa di program keahlian perhotelan dalam mengimplementasikan kompetensinya di *front office*, pelayanan jasa, dan *laundry*.

This school was established in 1978 known as Homemaking Technology Secondary School (SMTK). At first, the learning activities were carried out for 4 years. Since 1997, the school was renamed SMK 3 Denpasar, with the programs in the field of cookery, dressmaking, beauty care, and hospitality. It takes 3 year of study to complete each skill program.

Located near one of the well-known beach on Dewata Island, the Sanur beach, brings about the atmosphere at this school similar to a hotel. Various types of plants are planted orderly, which provides a beautiful green scenery in the eyes of visitors. Thus, there is no doubt that the predicate “environmentally friendly school” was given to this school. Learning environment is supported by variety of learning activities and sufficient facilities which become a major factor in the development of the student competences in the field of hospitality.

Learning activities are based on 2013 curriculum, which has been developed in a way that create graduates who are competent in the tourism industry. Thanks to the quality of the learning activities, an A accreditation has been achieved by this hospitality skills program school in 2010. One of the qualified facilities owned by SMK 3 Denpasar is Edotel (Education Hotel), which was founded in 2006. The presence of this hotel has been able to improve the students capacity in the hospitality skills program. Edotel becomes a lodging destination for local and foreign travelers, due to its comfortable atmosphere and economical price. In addition, it is a means of learning area for students in the program of hospitality expertise to implement their competence in the front office, services, and laundry.



Tata Boga

SMKN 9 Bandung

Cookery Program



”Rajanya Dalam Bidang Kuliner”

King in The Field of Culinary

KEUNGGULAN

Ditunjang oleh fasilitas yang sangat memadai yang mampu menunjang kegiatan pembelajaran.

Menjuarai LKS di bidang tata boga.

THE ADVANTAGES

Supported by sufficient facilities capable of supporting learning activities.

Winning LKS in the field of cookery.



Sekolah Guru Kepandaian Putri (SGKP) yang didirikan pada periode 1958-1965, merupakan cikal bakal SMKN 9 Bandung. Pada saat itu, sekolah ini memiliki 3 program keahlian yaitu rumah tangga, menjahit, dan kerajinan, dengan lama pendidikan 4 tahun. Selanjutnya, seiring dengan perkembangan waktu, sekolah ini pun mengalami beberapa kali penggantian nama. Sejak tahun 1994, sekolah ini dikenal sebagai SMKN 9 Bandung dan memiliki 3 bidang keahlian, yaitu bidang keahlian pariwisata, bidang keahlian tata kecantikan dan bidang keahlian tata busana. Lama pendidikan yang harus dienyam oleh para siswa menjadi 3 tahun.

Keistimewaan sekolah ini pun ditunjukkan dengan penetapannya sebagai sekolah rujukan/model bagi SMK lainnya di Jawa Barat. Sekolah ini tercatat mendapat nilai akreditasi 99. Nilai tersebut merupakan nilai tertinggi di Jawa Barat. Atas prestasi tersebut, sekolah ini mendapat reward berupa bantuan dari pemerintah pusat sebesar Rp 3 miliar untuk pengadaan alat-alat praktik. Indikator keberhasilan juga ditentukan oleh para siswanya.

Salah satu program keahlian unggulan sekolah ini adalah tata boga yang berada di bawah naungan bidang keahlian pariwisata. Para siswa di program keahlian ini dibekali keterampilan untuk mengolah makanan kontinental, mengolah makanan Indonesia, melayani makan dan minuman (*restaurant service*), melakukan perencanaan hidangan harian, mengolah makanan untuk kesempatan khusus, dan mengelola *coffee shop*. Kompetensi keahlian tata boga menghasilkan lulusan yang terampil *Food and Beverages Service*, *Food and Beverage Product*, Gizi dan Wirausaha. Sebagaimana Bandung yang saat ini telah dikenal sebagai kota dengan sejuta kuliner, SMKN 9 Bandung pun terus mengembangkan inovasi kegiatan pembelajarannya, sehingga para siswanya mampu menciptakan kuliner yang inovatif, baik ditinjau dari segi komposisi, rasa, dan tampilannya. Salah satu pencapaian yang mampu membuktikan cukup tingginya kompetensi siswa dari program keahlian Tata Boga adalah keberhasilannya dalam memenangi Lomba Keterampilan Siswa tingkat provinsi dalam bidang Tata Boga.

School Teacher of Girl's Skill (SGKP) which was established in the period from 1958 to 1965, was the forerunner of SMKN 9 Bandung. At that time, the school had three programs, namely household skills, sewing, and crafts, with a 4-year study period. Furthermore, along with the development of time, the school also experienced several times renaming. Since 1994, the school has been known as SMKN 9 Bandung and has 3 areas of expertise, namely tourism, beauty care and dressmaking expertise. The period of education by the students becomes 3 years

The specialty of this school is also shown by the determination of this school as a school model (reference) for other vocational school in West Java. This school gained the score of accreditation: 99. It became the highest score in West Java. Based on their achievement, this school got 3 billions rupiah as a reward from the central government for the procurement of practical equipment. Indicators of success are also determined by the students.

One excellence program of this school is cookery program under the auspices of the tourism expertise field. The students in this program are trained with the skills to process continental food and Indonesian food, serve meals and drinks (restaurant services), daily meal planning, cooking a meal for a special occasion, and how to manage a coffee shop. The competence of cookery expertise produces graduates who have skills in Food and Beverages Service, Food and Beverage Products, Nutrition and Entrepreneurship. Bandung has been known as a city with an abundance of culinary, so SMKN 9 Bandung continues to develop innovative learning activities, and encourage the students ability to create innovative culinary, in terms of composition, taste, and appearance. One of the achievements that are able to prove the high competence of the students' of cookery program was their successful in winning the Student Skills Competition at provincial level in the cookery field.



www.smkn9-bdg.sch.id

Tata Boga

SMKN 3 Tangerang

Cookery Program



“Unggulan Bidang Boga dari Banten”

*Leading in The Field of Cookery
from Banten*

KEUNGGULAN

Memiliki fasilitas yang lengkap dan mumpuni.
Menjuarai ajang LKS dalam bidang restaurant service.

THE ADVANTAGES

*It has complete and qualified facilities.
Winning LKS event in the field of restaurant service.*



Bermula sebagai kelas jauh (filial) Sekolah Kesejahteraan Keluarga Atas (SKKA) II Pakubuwono Jakarta, hadirlah sekolah ini di dunia pendidikan kejuruan Indonesia sejak tahun 1974. Pada masa awal berdirinya, sekolah ini belum memiliki gedung sekolah yang tetap. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan berpindah-pindah dari satu tempat, ke tempat lainnya. Namun 2 tahun kemudian, perjuangan pun berbuah manis. Sekolah ini akhirnya memiliki gedung sendiri. Seiring dengan berjalannya waktu, pada tahun 1978 sekolah ini pun menjadi sekolah manunggal. Lalu berganti nama pada tahun 1994, menjadi SMKN 3 Tangerang.

Tata boga adalah salah satu program keahlian sekolah ini. Para siswa yang mengenyam pendidikan di program keahlian ini dibekali dengan berbagai macam keterampilan dalam bidang tata boga. Sehingga mereka kelak menjadi lulusan yang siap pakai dalam dunia tata boga. Mereka pun semakin dimanjakan dengan beragam fasilitas yang cukup lengkap, yang menunjang kegiatan pembelajaran seperti ruang dapur dengan peralatan memasak dan menghidangkan yang lengkap.

Tak kalah dari SMK lainnya, program keahlian tata boga SMKN 3 Tangerang pun telah melahirkan jawara-jawara dalam bidang tata boga. Salah satunya adalah Yoviani, yang berhasil meraih gelar juara ke-1 di LKS tingkat Provinsi tahun 2014 dalam bidang Lomba restoran service. Pengakuan terhadap keunggulan program keahlian tata boga sekolah ini pun ditunjukkan oleh Bank Dunia, yang memberikan sumbangan untuk perbaikan gedung dan optimalisasi kelengkapan dapur. Dengan demikian tak salah lagi, jika program keahlian tata boga SMKN 3 Tangerang, menjadi program keahlian unggulan.

Starting as far away class (filial) from Family Welfare of High School (SKKA) II Pakubuwono Jakarta, this vocational school has been existed since 1974. In its early years, this school had not have a permanent school building. Learning activities moved from one place to another. But two years later, the struggles had been fruitful. The school eventually had its own building. Over time, in 1978 the school became a unified school, and then renamed in 1994, as SMKN 3 Tangerang.

Cookery is one of the school's program expertise. The students who receive education in this program is equipped with a wide range of skills in the cookery field. Hence, the graduates would be ready to join in the culinary world. The students are getting pampered with a variety of complete facilities, which support learning activities such as a kitchen with complete cooking and serving equipment.

Leading other schools, the program of cookery expertise in SMKN 3 Tangerang has also produced champions in the field of culinary. One of them is Yoviani, who won the first medal in LKS Provincial Competition of 2014 in the field of restaurant service. Recognition of the program excellence is also indicated by the World Bank, which contributes to the improvement of the building and optimization of kitchen fittings. Thus It is true that the cookery program of SMKN 3 Tangerang deserves to become the excellence skills program.



www.smkn3-tng.sch.id

Tata Busana

SMKN 37 Jakarta

Dressmaking Program



“Lahirkan Penata Busana Terbaik di Indonesia”

*Producing Best Fashion Stylists
in Indonesia*

KEUNGGULAN

Meraih gelar di peringkat pertama dalam ajang LKS tingkat Nasional Tahun 2014, dalam bidang tata busana.

Kegiatan pembelajaran semakin atraktif dengan mendatangkan guru tamu yang ahli di bidang tata busana.

THE ADVANTAGES

Achieving the first rank in the event at national LKS competition of 2014, in the field of dressmaking.

Inviting guest teachers who are reliable in the field of fashion to create more attractive learning activities.



Sekolah ini didirikan pada tahun 1970, dengan nama SKKA Persiapan negeri. Setelah mengalami perubahan nama, sekolah ini pun hingga kini dikenal sebagai SMKN 37 Jakarta. Salah satu program keahlian sekolah ini adalah tata busana. Di program keahlian ini, para siswa diberikan keterampilan antara lain: menggambar busana (*Fashion Drawing*), membuat pola (*Pattern Making*), membuat busana wanita, membuat busana pria, membuat busana anak, membuat busana bayi, memilih bahan baku busana, membuat hiasan pada busana (*Embroidery*), dan mengawasi mutu busana.

Kegiatan pembelajaran semakin atraktif, ketika didatangkan guru tamu yang handal di bidang tata busana. Salah satu contohnya adalah Badano Taylor, yang rutin diundang oleh SMKN 37 Jakarta, untuk berbagi ilmu dengan para siswa di program keahlian tata busana. Dalam menciptakan suatu karya busana pun, para siswa ditanamkan agar senantiasa mengung- muatan lokal yang dapat melestarikan budaya bangsa. Oleh karena itu, agar pemahaman siswa terhadap tata busana semakin meningkat. Pihak sekolah selalu menyelenggarakan kunjungan industri. Salah satu tempat yang dikunjungi adalah industri tenunan tradisional di Bali. Tak tanggung-tanggung, praktek kerja bagi para siswa pun langsung dilaksanakan di perusahaan-perusahaan kenamaan dalam bidang mode. Sehingga siswa pun semakin terdidik dan mendapatkan banyak bekal dalam menghadapi dunia kerja yang sebenarnya.

Fakta yang tak terbantahkan dari tingginya kompetensi siswa di program keahlian tata busana SMKN 37 Jakarta, yaitu berhasil menjuarai lomba tata busana di ajang bergengsi LKS tingkat nasional, tahun 2014. Lewat keterampilannya, salah satu siswa sekolah ini yang bernama Anggun Nurdila berhasil mengalahkan rekan-rekan dari SMK lainnya di seluruh Indonesia. Dia pun berhak atas medali emas yang semakin mengharumkan nama SMKN 37 Jakarta. Beberapa alumni pun telah memiliki karir yang gemilang berkat pendidikan tata busana yang mereka dapatkan. Salah satunya adalah khazanah *moslem wear*, yang dimotori oleh salah satu alumnus SMKN 37 Jakarta.

This school was founded in 1970, with the name of the state of Preparation SKKA. Having undergone several changes, now the school is known as SMKN 37 Jakarta. One of the school's programs is dressmaking program. In this program, the students are given the skills including: Fashion Drawing, Pattern Making, the tailoring of womenswear, menswear, kids clothing, and baby clothing, as well as the selection of raw materials of clothing, the creation of frosting on fashion (Embroidery), and the supervision on the quality of clothing.

The learning activities become more attractive when the school brings guest teachers who are reliable in the field of fashion. For example, Badano Taylor, who is regularly invited by SMKN 37 Jakarta, shares his knowledge with the students in the program of dressmaking skills. In creating a work of any clothing, students were taught to always involve the local content that can preserve the national culture. Therefore, in order to increase students' understanding of fashion, this school always organizes industrial visits. One of the places visited is the traditional weaving industry in Bali. Furthermore, internship for the students are immediately implemented in the renowned companies of fashion. As the result, students become more educated and earned a lot of knowledge to face the real world.

The undeniable fact of the high competence of students in the dressmaking program of SMK 37 Jakarta, are its success to win the national prestigious competition LKS on fashion in 2014. With her skill, one of the students, Anggun Nurdila, beat other students from different vocational schools throughout Indonesia. She got the gold medal which increased the fame of SMK 37 Jakarta. Some graduates also have had a brilliant career thanks to fashion education they get. One of them is the establishment of Khazanah moslem wear, which is led by one of the alumni of SMK 37 Jakarta.



www.smkn37jkt.4t.id

Tata Kecantikan

SMKN 27 Jakarta

Beautycare Program



**“Kian Menawan
dengan Tata
Kecantikannya”**

*More Charming with
Beautycare Skills*

KEUNGGULAN

Menyediakan peluang magang bagi para siswa di luar negeri, sekaligus pelatihan di luar negeri yang bersertifikat internasional.

Telah menjalin kerja sama dengan salon-salon kenamaan di ibukota, sebagai tempat bagi siswa untuk melaksanakan praktek kerja industri.

THE ADVANTAGES

Providing overseas internship opportunities for students, as well as internationally certified overseas training.

Having been cooperating with the famous salons in the capital city of Jakarta to be a place for students to carry out the internship of the industry.



Kiprah SMK 27 Jakarta dalam bidang pendidikan tak perlu diragukan lagi. Bahkan usia sekolah ini pun lebih tua dari usia Republik Indonesia yang berdaulat. Indonesia merdeka pada tahun 1945, sementara cikal bakal sekolah ini telah berdiri sejak tahun 1942. *Logere Mizver Heid School* adalah nama sekolah ini pada awal berdirinya. Setelah mengalami beberapa kali penggantian nama, sekolah ini pun dikenal sebagai SMKN 27 Jakarta sejak tahun 1997 hingga sekarang. Salah satu program keahlian unggulan sekolah ini adalah tata kecantikan.

Sejak tahun 2008, kualitas sekolah ini semakin diakui, dengan keberhasilannya mengantongi sertifikat ISO No. 16 100 0814. Sekolah yang menempati areal yang memiliki bangunan cagar budaya ini pun telah berpredikat sebagai sekolah berstandar internasional. Tak heran, dalam kegiatan pembelajarannya para siswa dalam program tata kecantikan mendapatkan kesempatan untuk mengikuti pelatihan atau praktek kerja industri di luar negeri, seperti di Malaysia, Brunei Darussalam, Singapura, dan Dubai. Upaya ini dilakukan oleh pihak sekolah, agar para siswa memiliki sertifikat kompetensi bertaraf internasional. Sehingga kelak memiliki peluang lebih besar untuk bekerja di luar negeri.

Prestasi siswa-siswa di program keahlian ini tak perlu diragukan lagi. Sejak tahun 2013 hingga tahun 2014, SMKN 27 Jakarta berhasil menjadi juara ke -1 di LKS tingkat nasional, dalam mata lomba *beauty therapy*. Pada tahun 2012 pun salah satu siswa dari program ini menjadi perwakilan dari Indonesia dalam ajang *Asean Skill Competition*. Salah satu bentuk apresiasi terbesar yang didapatkan oleh program keahlian tata kecantikan SMKN 27 Jakarta adalah dipercaya sebagai tempat uji kompetensi tata kecantikan.

The participation of SMKN 27 Jakarta in education can not be doubted. Moreover the school ages is also older than the sovereign of Republic of Indonesia. Indonesia declared its independence in 1945, while the embryo of this school established in 1942. Logere Mizver Heid School was the name of this school at the beginning of the establishment. After experiencing several times renaming, this school has been known as SMKN 27 Jakarta since 1997 until now. One of the outstanding programs performed in this school is beautycare program.

Since 2008, the quality of the school has been increasingly recognized with the achievement of ISO certificate No. 16 100 0814. The school located in a heritage building has also been predicated as an international school. It is not surprising that in the learning activities students in the beautycare program have the opportunity to follow industrial or work practice abroad, such as in Malaysia, Brunei, Singapore, and Dubai. The opportunities are organized by the school, so the students will have an international competency certificate. Therefore, someday they will have greater opportunities to work abroad.

The achievements of students in this program can not be doubted. From 2013 to 2014, SMK 27 Jakarta managed to become no. 1 in national LKS competition, in the field of beauty contest therapy. In 2012, one of the students of this program became a representative of Indonesia in ASEAN Skill Competition event. One of the greatest appreciation obtained by the beautycare program of SMK 27 Jakarta is that the school is allowed to be a test venue of beauty competency.



www.smkn27jkt.sch.id



Seni Dan Industri Kreatif

Arts and Creative Industry



Seni rupa merupakan cabang seni yang membentuk suatu hasil karya seni yang bisa ditangkap mata dan dirasakan dengan rabaan. Bidang seni ini tercipta sebagai hasil pengolahan konsep titik, garis, bidang, bentuk, *volume*, warna, pencahayaan, dan tekstur, yang memiliki nilai estetika yang tinggi. Berdasarkan fungsinya, seni rupa terdiri dari 2 jenis yaitu seni rupa terapan dan seni rupa murni. Penciptaan seni rupa murni lebih menitikberatkan pada ekspresi jiwa semata. Hasil karya seni rupa murni berupa lukisan. Sementara itu, hasil karya seni rupa terapan lebih menitikberatkan pada tujuan dan fungsi karya seni yang dihasilkan. Gerabah adalah salah satu contoh hasil karya seni rupa terapan. Selain itu, penggolongan seni rupa pun dapat ditinjau dari segi wujud dan bentuknya, yaitu seni rupa 2 dimensi dan seni rupa 3 dimensi.

Beragam jenis hasil karya seni rupa anak bangsa, dimulai dari Candi, patung, ukiran kayu dan lain sebagainya. Khasanah budaya Indonesia memang memiliki arti penting dalam peradaban dunia. Mata dunia pun selalu terpesonakan oleh sisi estetika karya seni rupa Indonesia. Kita dapat melihat mahakarya Candi Borobudur. Warisan budaya bangsa yang tak lekang dimakan zaman. Megahnya bangunan tersebut senantiasa meyakinkan diri kita akan tingginya jiwa seni bangsa Indonesia.

Kita tentu tidak menghendaki hilangnya seni rupa yang bercirikan Indonesia dalam perkembangan zaman yang semakin pesat. Acapkali generasi muda tak lagi memperhatikan bahkan peduli pada karya seni rupa asli Indonesia. Oleh karena itu, perlunya tenaga terampil yang mampu menjadi pelaku, penata, pencipta, dan pengelola seni rupa dan kriya di Indonesia.

Fine art is a branch of art that produces an art which is visible and felt by palpation. Art is created as a result of processing the concept of point, line, area, shape, volume, color, lighting, and texture, which has a high aesthetic value. Based on the function, art consists of 2 types, applied art and pure art. The creation of pure art more focus on the expression of the soul alone. The work of fine art is painting. Meanwhile, the work of applied art more focuses on the purpose and function of the resulting artwork. Pottery is one example of the work of applied art. Additionally, classification of art can be viewed in terms of form and shape, ie two-dimensional art and three-dimensional art.

Various types of fine art created by Indonesian artists can be found in the form of temples, sculptures, wood carving, and so forth. Indonesian cultural treasures have significance in world civilization. The eyes of the world were always awed by the aesthetic work of Indonesian fine art. We can see the masterpiece of Borobudur, the everlasting cultural heritage of Indonesia. The magnificent building construction of Borobudur always convinces us of the high artistry of the Indonesian.

We certainly do not want to let the art which have Indonesia's characteristics extinct in the rapid modern era. Young people sometimes no longer pay attention or even care about the Indonesian original art works. Therefore, skilled workers who are able to become actors, stylists, creators, and managers of art and craft in Indonesia are needed.

Seni Rupa

SMKN 14 Bandung

Arts Program



**“Selalu
Berkreasi
dalam Karya
Seni Rupa“**

Always Creating The Art Works

KEUNGGULAN

Karya seni rupa-nya memiliki kekhasan yang telah diakui secara nasional.

Lulusannya banyak mendapat tawaran kerja dari industri kreatif di Kota Bandung dan sekitarnya.

THE ADVANTAGES

Their art works have been particularity recognized nationally.

Many graduated students get wide opportunities to work in creative industries in Bandung and its surroundings.



Bandung selain mendapat julukan sebagai kota kembang, terkenal juga sebagai kota kreatif. Pelaku utama dalam bidang kreatifitas tersebut adalah generasi muda Bandung, yang seakan tak ingin menyia-nyiaakan waktunya dengan percuma. Sejalan dengan hal itu, SMKN 14 Bandung pun mendidik para siswanya untuk berkreasi dalam berbagai karya seni rupa dan kriya. Tak ayal lagi, jika banyak lulusan sekolah ini yang melenggang dengan manis, menjadi bagian dari industri kerajinan yang tak pernah mati.

Dua tangan yang indah ciptaan Tuhan. Tangan yang dengan sepenuh jiwa berkreasi, membentuk karya seni rupa berestetika cukup tinggi, sehingga mampu membuat orang yang melihat berdecak kagum. Itulah gambaran kreatifitas para siswa SMKN 14 Bandung. Berkat kreatifitasnya, para siswa sekolah ini berhasil menciptakan berbagai produk kerajinan tangan dari bahan kulit, kayu, logam, tekstil dan tanah liat. Hal ini tentu merupakan angin segar bagi perkembangan industri kerajinan tangan yang kian hari kian menggeliat. Seiring dengan perkembangan zaman, industri kreatif memang semakin diperhitungkan. Selain mampu menghasilkan omset yang cukup menggiurkan, bidang industri ini pun dapat menyerap lapangan kerja yang cukup banyak.

Oleh karena itu, sekolah yang didirikan pada tahun 1987 ini selalu menggiatkan diri untuk meningkatkan kompetensi para siswanya. Selain itu, sekolah ini pun berperan besar dalam pengembangan program keahlian kriya bagi instansi lainnya yang memiliki minat besar dalam bidang ini. Sejumlah sekolah, terutama tingkat TK dan SD, bahkan sekolah luar biasa di Kota Bandung seringkali berkunjung ke sekolah ini untuk belajar kerajinan tangan. Dalam pelatihan ini, siswa dari tiap program keahlian seni rupa dilibatkan sebagai pendamping sesuai kompetensinya. Kesempatan ini dapat mendorong siswa agar lebih percaya diri dalam menunjukkan kompetensinya.

Bandung is well-known as Kota Kembang (the flower city), and is also known as a creative city. The main actors in the field of creativity are its young generation of Bandung, which seemed not to waste time. Along with that, SMKN 14 Bandung also educates the students to be creative in a variety of fine art works and crafts. Inevitably, many graduates of these schools have better hopes by becoming the part of the everlasting craft industries.

Two beautiful hands of God's creation, hands with all the creative soul have created works of art with high aesthetic to make people amazed. That is the picture of creativity from the students of SMKN 14 Bandung. Thanks to their creativity, the students manage to create a variety of handicraft products from leather, wood, metal, textiles and clay. It becomes a breath of fresh air for the development of handicraft industry which increasing rapidly. Along with the times, the creative industry is increasingly taken into account. Besides being able to generate a turnover that is quite tempting, this industry is able to absorb the considerable employment.

Therefore, the school built in 1987 always motivates itself to improve the competence of their students. In addition, the school also plays a major role in the development of craft skills program for other agencies that have great interest in this field. Some schools, especially kindergartens and elementary level, even schools for disabled children in Bandung often visit this school to learn crafting. In this training, students from each program expertise are involved as a companion art according to their competence. This opportunity may encourage students to be more confident in showing their competence.



www.smkn14bdg.com



Seni Pertunjukan

Performing Arts



Indonesia adalah bangsa yang berkesenian. Seni budaya bangsa ini sangat tinggi dan telah mendapatkan apresiasi. Sebagian besar kesenian yang berkembang di Indonesia berasal dari budaya lokal warisan nenek moyang yang tetap lestari secara turun-temurun. Pelestarian budaya bangsa patut dilaksanakan agar Indonesia tidak kehilangan jati diri. Selain itu, di Indonesia pun berkembang kesenian yang berasal dari budaya asing yang mulai diperkenalkan sejak masa penjajahan.

Seiring dengan perkembangan zaman, lulusan yang berkompeten di bidang kesenian baik kesenian tradisional maupun kesenian modern mutlak diperlukan agar mampu menjadi bagian aktif dalam melestarikan budaya bangsa dan membentuk negara Indonesia yang berkesenian.

Indonesia is a nation of art. Art and culture of this nation is very high and has gained appreciation. Most of Indonesia's arts come from the local culture heritage which are still preserved from generation to generation. Preservation of national culture should be implemented so that Indonesian will not lose their identity. Moreover, in Indonesia the arts from foreign cultures introduced during the colonial period.

Along with the times, graduates who are competent in the field of art, both traditional and modern arts, are absolutely needed to be an active part in preserving the nation's cultural and artistic form of Indonesia nation.



“Harumkan Nama Indonesia dengan Seni Tari dan Teater”

*To Be Renown Indonesia
with Dance and Theatre*

KEUNGGULAN

Selalu mendapatkan undangan untuk melaksanakan pertunjukan di berbagai acara bergengsi di skala nasional, maupun internasional.

Menekankan siswa agar dapat berbahasa Inggris secara aktif, agar menjadi pelaku, penata, pelatih, dan pengelola seni yang siap bersaing di pasar global.

THE ADVANTAGES

Always receiving invitation to carry out performances at various prestigious national and international events.

Emphasize the students to actively speak English, to become actors, stylists, coaches, and managers of art who are ready to compete in the global market.



Tanggal 1 Oktober 1958, cikal bakal sekolah ini berdiri. Konservatori Karawitan (KOKAR) Bandung adalah nama yang waktu itu disandang oleh sekolah ini. Pada awal pendiriannya, KOKAR Bandung masih termasuk cabang dari KOKAR Surakarta. Waktu bergulir, cerita pun terangkai menyisakan kenangan manis bagi sejarah perjalanan sekolah ini. Hingga akhirnya, nama SMKN 10 Bandung tersemat di sekolah ini. Namun, dari dulu hingga sekarang predikat sekolah seni senantiasa melekat. Beberapa tokoh seni Sunda menjadi penggiat dalam mengembangkan sekolah ini, di antaranya Bapak Angklung Indonesia yaitu Daeng Sutigna, serta pakar kecapi yaitu H. Koko Koswara atau lebih dikenal dengan sebutan “Mang Koko”.

Salah satu program keahlian unggulan SMK ini adalah seni tari dan seni teater. Kedua program keahlian tersebut telah terakreditasi A. Selain dibekali dengan materi dan kegiatan praktek yang berkaitan dengan kompetensi tersebut, para siswa pun diasah kemampuannya dalam berbahasa Inggris. Di sekolah ini, ada 4 mata pelajaran yang menggunakan bahasa pengantar berupa bahasa Inggris. Upaya tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para siswa dalam berbahasa Inggris secara aktif. Hal ini wajar adanya, sesuai dengan misi sekolah ini yang ingin menciptakan lulusan berkompeten dalam bidang seni pertunjukan, yang siap bersaing di pasar global.

Ada hal menarik lainnya dari program keahlian seni tari dan seni teater SMKN 10 Bandung. Seringkali para siswa dari kedua program tersebut diundang untuk melakukan pertunjukan di berbagai acara berskala nasional, seperti Pembukaan Kejuaraan Yudo Tingkat Nasional, pembukaan LKS Tingkat Nasional, Pembukaan Pekan Produk Kreatif Indonesia, dan sebagainya. Apresiasi tidak hanya datang dari dalam negeri, melainkan dari luar negeri. Terbukti dengan diundangnya para siswa dari SMK ini untuk melakukan pertunjukan, dalam rangka misi kesenian di Jerman, Belgia, Singapura, dan Malaysia. Kesempatan emas ini tentu dapat menjadi ajang bagi SMKN 10 Bandung untuk mengharumkan nama Indonesia di luar negeri.

The school was established on October 1, 1958 with the name of Bandung KOKAR (Karawitan Conservatory). At the beginning KOKAR of Bandung was a branch of KOKAR Surakarta. As time goes on, the story was strung leaving sweet memories for the history of this school. Finally, the name of SMKN 10 Bandung is embedded in this school. However, from the past to the present, this school has a title as an art school. Several prominent Sundanese artist become activists in developing this school, some of whom are the father of Indonesian's Angklung, Mr. Daeng Sutigna, and the expert of harp H. Koko Koswara or better known as “Mang Koko”.

One of the excellent programs is the art of dance and theater. Both programs have been accredited A. Besides being equipped with materials and practical activities related to that competence, the students are also given the English skills. In this school, there are four subjects using English language. This effort is aimed to improve the ability of the students to use English actively. It goes without saying, in accordance with the mission of this school to create graduates who have competency in the field of performing arts, and are also ready to compete in the global market.

There are other interesting things from the program of dance and theater of SMKN 10 Bandung. Often, the students from both programs are invited to perform at various national events, such as the opening of the National Judo Championship, the opening of National LKS competition, the Opening of Week of Indonesia Creative Products, and so on. Appreciation comes not only from home country, but also from abroad. It is proved by the invitation of students to performed coming from Germany, Belgium, Singapore, and Malaysia. This golden opportunity certainly can be used as platform for SMKN 10 Bandung to fame Indonesia internationally.



www.smkn10bdg.com

Seni Musik Klasik

SMKN 2 Kasihan Bantul

Classical Music Art Program



**“Melahirkan Banyak
Musisi Seni Musik
Klasik”**

*Produces Many Musicians
Arts Classical Music*

KEUNGGULAN

Menjadi bagian terpenting dalam acara musik yang diselenggarakan oleh berbagai instansi

Pelaksanaan uji kompetensi yang melibatkan musisi handal kenamaan Indonesia sebagai penilai, seperti Dwiki Darmawan, Addie M.S, dan sebagainya.

THE ADVANTAGES

Being an important part in musical events organized by various agencies

Implementation of a competency test involving famous musicians Indonesia as an appraiser, as Dwiki Darmawan, Addie MS, and so forth.



Siapa yang tak kenal dengan beberapa musisi handal ini. Idris Sardi, sang maestro biola Indonesia dan Ony Krisnerwinto, musisi handal yang selalu menghiasi berbagai acara musik di layar televisi Indonesia, bersama grup musiknya “*oni and friends*”. Kepiawaian kedua musisi kenamaan tersebut terlahir dari Sekolah Menengah Musik Yogyakarta (SMM Yogyakarta). Sekolah inilah yang kini dikenal sebagai SMKN 2 Kasihan Bantul.

Sekolah ini merupakan sekolah musik pertama di Indonesia. Berdiri pada tahun 1952 atas gagasan 2 tokoh nasional yaitu Moh. Yamin dan Sultan Hamengkubuwono IX. Pada awal berdirinya, nama sekolah ini adalah Sekolah Musik Indonesia (SMIND). Namun tahun 1976, sekolah ini berganti nama menjadi SMM Yogyakarta. Setelah itu, pada tahun 1997 sekolah ini berubah nama kembali menjadi SMKN 2 Kasihan Bantul.

Predikat SMK terbaik dalam program keahlian seni musik klasik sangatlah pantas disematkan pada sekolah ini. Selain program keahliannya yang terakreditasi A, para siswa yang mengenyam pendidikan di sekolah ini pun ditunjang oleh fasilitas yang cukup memadai dalam pengembangan kompetensinya, meliputi 13 ruang praktek piano, 22 ruang praktek gesek, 6 ruang praktek gitar, 21 ruang praktek tiup, 3 ruang praktek perkusi, 1 ruang studio rekam, dan 1 ruang pagelaran yang biasa digunakan sebagai ruang praktek dan pertunjukan musik.

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajarannya, SMKN 2 Kasihan Bantul mengimplementasikan penambahan kegiatan praktek di dalam dan di luar kegiatan belajar mengajar (KBM). Selain itu, terdapat uji kompetensi untuk para siswa, yang melibatkan para profesional di bidang seni musik sebagai penilaiannya. Melalui kegiatan tersebut, para siswa akan mendapatkan sertifikat yang diakui secara nasional dan internasional. Kemampuan bermusik para siswa pun semakin terasah, karena SMK ini seringkali diundang dalam berbagai acara yang bersifat kenegaraan, hiburan, dan kegiatan lainnya di hampir banyak kota di Indonesia. Hal ini sejalan dengan capaian yang ingin diraih oleh SMKN 2 Kasihan Bantul, yaitu mencetak musisi terampil yang tidak hanya sebagai pemain, tapi sebagai arranger dan *organizer* dalam bermusik.

Who are not familiar with some of these excellent musicians. Idris Sardi was a violin maestro of Indonesia and Ony Krisnerwinto is a talented musician who always performs with his band “Oni and Friends” in various music shows on television. The expertise of both famous musicians was born from Musical High School of Yogyakarta (SMM Yogyakarta). This school is now known as SMKN 2 Kasihan Bantul.

This school is the first musical high school in Indonesia. The school was established in 1952 based on the idea of two national figures, namely Moh. Yamin and Sultan Hamengkubuwono IX. At its inception, the name of this school is the School of Music of Indonesia (SMIND). However in 1976, the school was renamed the SMM Yogyakarta. After that, since 1997 the name of the school has been SMKN 2 Kasihan Bantul.

The school is predicated as the best SMK in the category of the classical music program. In addition to its skills programs which accredited A, the students of the school are supported by adequate facilities in developing their competence. Such facilities include the availability of 13 piano practice rooms, 22 stringed instrument practice rooms, 6 guitar practice rooms, 21 wind instrument practice rooms, 3 percussion practice rooms, 1 studio recording room, and 1 performance room to practice and do musical performances.

In conducting its study activities, SMKN 2 Kasihan Bantul implements additional practice activities inside and outside the teaching and learning activities (KBM). In addition, there is a competency test for the students involving professionals in the field of musical art as a judge. Through these activities, students will receive a certificate that is recognized nationally and internationally. Musical ability of the students became more refined, because the school is often invited to perform in various events such as official state events, entertainment, and other activities in many cities in Indonesia. This is in line with the objectives to be achieved by SMKN 2 Kasihan Bantul to produce skillfull musicians not only as players, but also as arrangers and musical organizers.



SMK BISA-HEBAT

SIAP KERJA • SANTUN • MANDIRI • KREATIF

PEMBINA

Prof. Dr. Muhadjir Effendy, Drs., M.AP
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

PENGARAH

Hamid Muhammad, Ph.D.
Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah

PENANGGUNGJAWAB

M. Mustaghfirin Amin, MBA
Direktur Pembinaan SMK

KETUA TIM

Arie Wibowo Khurniawan, S.Si, M.Ak
Kasubdit Program dan Evaluasi

TIM PENYUSUN

Dr. Ir. M. Bakrun, MM
Muhammad Soleh, S.P
Ir. Nur Widyani, MM
Ir. Sri Puji Lestari, MM
Chrismi Widjajanti, SE, MBA
Arfah Laidah Razik, SH, MA

STAF REDAKSI

Tri Haryani, SE
Pipin Dwi Nugraheni, SE
Drs. Siman
Bambang Budi Santoso, MM
Yuli Setiawan, SAB
Lina Lisnawati
Rahayu Nengsih, SE

EDITOR

Herdyka, ST, M.IKom
Fitri Ika Purwasih

DESAIN DAN TATA LETAK

Ari
Karin Faizah Tauristy, S.Ds
Rayi Citha Dwisendy, S.Ds

PENERBIT

2017
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan

SMK BISA-HEBAT

SIAP KERJA • SANTUN • MANDIRI • KREATIF



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

THE MINISTRY OF EDUCATION AND CULTURE
DIRECTORATE GENERAL OF PRIMARY AND SECONDARY EDUCATION
DIRECTORATE OF TECHNICAL AND VOCATIONAL EDUCATION DEVELOPMENT

Kemdikbud Gedung E, Lt. 12 – 13 Jl. Jend. Sudirman,
Senayan - Jakarta 10270
Tel. [62-21] 572 5466, 5725477 Fax. [62-21] 572 5049

E-mail | program.psmk@kemdikbud.go.id
Website | www.psmk.kemdikbud.go.id

ISBN 978-602-74778-0-3



9 786027 477803